

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY
WORSHIP* PADA DEWASA AWAL
PENGEMAR K-POP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

NURLISAH ILON

1931080346

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 / 1445 H**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY
WORSHIP* PADA DEWASA AWAL
PENGEMAR K-POP**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**



Oleh :
NURLISAH ILON
1931080346

Dosen Pembimbing I : Dr. Shonhaji, M.Ag
Dosen Pembimbing II : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022 / 1445 H**

ABSTRAK
**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY WORSHIP*
PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR K-POP**

Oleh :
Nurlisah Ilon

Musik KPop telah mendunia dan banyak diminati, termasuk Indonesia. Pengidolaan terhadap *idol* KPop tidak hanya dilakukan oleh usia remaja saja, melainkan usia dewasa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar KPop di Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan tiga alat ukur, yaitu *Celebrity Attitude Scale* ($\alpha = 0.954$), *Big Five Inventory* ($\alpha = 0.917$), dan *Social Skills Inventory* ($\alpha = 0.841$). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan subjek berjumlah 138 penggemar KPop yang berusia 19-35 tahun.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis penelitian pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial dengan *celebrity worship*. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi = 0.549 dan signifikansi 0.001 ($p < 0.01$) dengan sumbangan efektif sebesar 30.2%. Hasil analisis kedua terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *big-five* dengan *celebrity worship* dengan nilai korelasi = 0.488 dan signifikansi 0.001 ($p < 0.01$) dengan sumbangan efektif sebesar 15%. Hasil analisis ketiga terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial dengan *celebrity worship* dengan nilai korelasi = 0.489 dan signifikansi 0.001 ($p < 0.01$) dengan sumbangan efektif sebesar 15.2%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima dengan asumsi semakin tinggi kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial, maka semakin tinggi pula *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar KPop di Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Celebrity Worship*, Kepribadian *Big-Five*, Keterampilan Sosial

ABSTRACT
**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY WORSHIP*
PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR K-POP**

Oleh :
Nurlisah Ilon

KPop music has gone global and is in great demand, included Indonesia. Idolization of KPop idols is not only carried out by teenagers, but also by adults. This research was conducted to determine the relationship between big-five personality and social skills with celebrity worship among early adult KPop fans in Bandar Lampung. This type of research is quantitative research which is structured based on a Likert scale with three measuring instruments, namely Celebrity Attitude Scale ($\alpha = 0.954$), Big Five Inventory ($\alpha = 0.917$), and Social Skills Inventory ($\alpha = 0.841$). The sampling technique used was purposive sampling with subjects totaling 138 KPop fans aged 19-35 years.

The data analysis techniques used are multiple regression analysis techniques and product moment correlation analysis techniques. The results of the first research analysis show that there is a significant relationship between big-five personality and social skills and celebrity worship. This can be seen from the correlation coefficient = 0.549 and significance 0.001 ($p < 0.01$) with an effective contribution of 30.2%. The results of the second analysis show a significant relationship between big-five personality and celebrity worship with a correlation value = 0.488 and a significance of 0.001 ($p < 0.01$) with an effective contribution of 15%. The results of the third analysis show a significant relationship between social skills and celebrity worship with a correlation value = 0.489 and a significance of 0.001 ($p < 0.01$) with an effective contribution of 15.2%. From these results, it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted with the assumption that the higher the big-five personality and social skills, the higher the celebrity worship among early adult KPop fans in Bandar Lampung.

Keywords : *Big-Five Personality, Celebrity Worship, Social Skills*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlisah Ilon

NPM : 1931080346

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul, “Hubungan antara Kepribadian *Big-Five* dan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship* pada Dewasa Awal Penggemar KPop” merupakan hasil karya penelitian bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, November 2023



Nurlisah Ilon
1931080346



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3151. Telp. (0721) 703278

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Kepribadian *Big-Five* dan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship* pada Dewasa Awal Penggemar KPop
Nama : Nurlisah Ilon
NPM : 1931080346
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan pada Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Shonhaji, M.Ag
NIP. 196403101994031001

Pembimbing II

Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi
NIP. 2021120119950313070

**Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 1963010119990310001



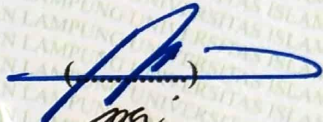
KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM


Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3151. Telp. (0721) 703278

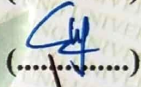
PENGESAHAN


Skripsi dengan judul, "**Hubungan antara Kepribadian *Big-Five* dan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship* pada Dewasa Awal Penggemar KPop**" disusun oleh Nurlisah Iton, NPM 1931080346, jurusan Psikologi Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada 10 November 2023.

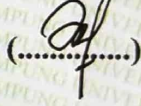
TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag 

Sekretaris : Mustamira Sofa Salsabila, M.Si 

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi., M.A 


Penguji I : Dr. Shonhaji, M.Ag 

Penguji II : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama




Dr. Ahmad Isaeni, M.A
NIP. 1974403302000031001

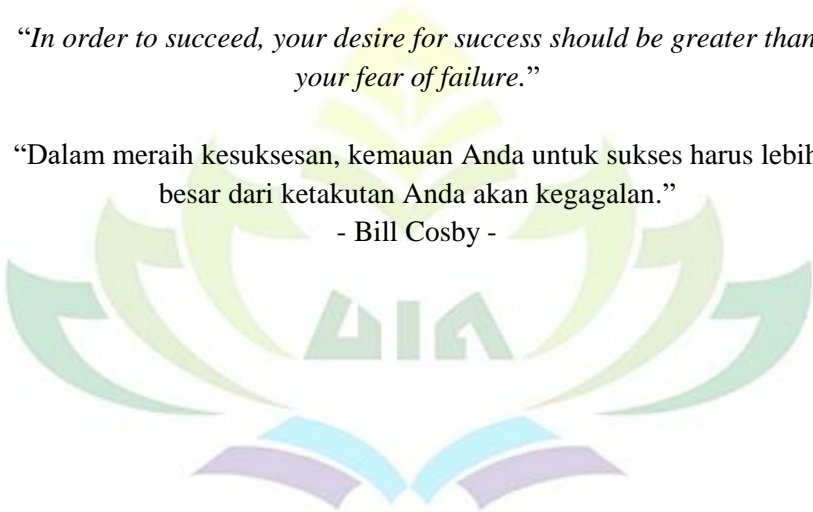
MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“In order to succeed, your desire for success should be greater than your fear of failure.”

“Dalam meraih kesuksesan, kemauan Anda untuk sukses harus lebih besar dari ketakutan Anda akan kegagalan.”
- Bill Cosby -



PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya, kekuatan, kesabaran, ilmu, serta segala kuasa-Nya. Atas segala karunia serta kemurahan yang Allah berikan hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang berarti disekeliling saya. Mereka yang selalu memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk karya sederhana ini, maka akan saya persembahkan untuk kedua orangtuaku yang sangat kucintai dan kubanggakan. Ibu Yenisah dan Bapak Sahiran, kupersembahkan karya ini kepada kalian yang telah melahirkanku, merawatku, mendidikku, menyayangiku, mendoakanku, serta memberikan segalanya yang terbaik untukku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

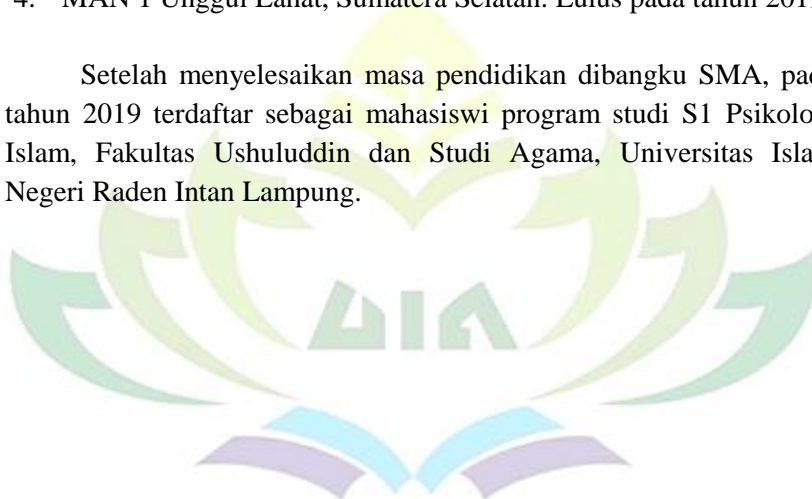


RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nurlisah Ilon, dilahirkan di Lahat pada tanggal 28 November 2001. Anak tunggal dari orangtua yang bernama Sahiran dan Yenisah. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di :

1. TK TIARA Lahat, Sumatera Selatan. Lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 7 Lahat, Sumatera Selatan. Lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 5 Lahat, Sumatera Selatan. Lulus pada tahun 2016
4. MAN 1 Unggul Lahat, Sumatera Selatan. Lulus pada tahun 2019

Setelah menyelesaikan masa pendidikan dibangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi. Penyelesaian skripsi ini melewati proses panjang dimana peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari pihak-pihak yang terlibat dan turut serta dalam memberikan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi serta Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., M.A selaku sekretaris prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
4. Ibu Eska Prawisudawati Ulpha M.Si, selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Dr. Shonhaji, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, dan membantu memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.

7. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti untuk mempermudah proses administrasi serta izin penelitian.
8. Penggemar KPop (ARMY BTS) Lampung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, serta meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
9. Teman seperjuangan di masa perkuliahan, Elisa Widya Purwita, Alia Anggraeni, dan Setiya Cahyaning Sasmito terimakasih telah memberikan *support*, memberikan saran, serta bantuan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman angkatan 2019 terutama Psikologi kelas C yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu, baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah, serta mendapat kemudahan dari Allah SWT, Aamiin.

Bandar Lampung, November 2023

Nurlisah Ilon
1931080346

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KEASLIAN PENELITIAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Celebrity Worship</i>	
1. Pengertian <i>Celebrity Worship</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>Celebrity Worship</i>	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Celebrity Worship</i> ..	17
4. <i>Celebrity Worship</i> dalam Kajian Islam	17
B. Kepribadian <i>Big-Five</i>	
1. Pengertian Kepribadian <i>Big-Five</i>	20
2. Aspek-Aspek Kepribadian <i>Big-Five</i>	21
3. Kepribadian <i>Big-Five</i> dalam Kajian Islam	22
C. Keterampilan Sosial	
1. Pengertian Keterampilan Sosial	23
2. Aspek-Aspek Keterampilan Sosial.....	24
3. Keterampilan Sosial dalam Kajian Islam	25
D. Dinamika Hubungan antara Kepribadian <i>Big-Five</i> dan Keterampilan Sosial dengan <i>Celebrity Worship</i>	26

E. Kerangka Berpikir	29
F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
F. Metode Analisis Data	37
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	39
1. Orientasi Kanchah.....	39
2. Persiapan Penelitian	39
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	40
4. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	40
5. Penyusunan Instrumen Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	44
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	44
3. Skoring	45
4. Karakteristik Responden	45
C. Analisis Data Penelitian	48
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	48
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	49
3. Uji Asumsi.....	53
4. Uji Hipotesis	58
5. Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Bebas.....	61
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir	30
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Celebrity Worship</i>	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Kepribadian <i>Big-Five</i>	35
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Keterampilan Sosial	36
Tabel 5. Hasil Seleksi Aitem Skala <i>Celebrity Worship</i>	41
Tabel 6. Hasil Seleksi Aitem Skala Kepribadian <i>Big-Five</i>	42
Tabel 7. Hasil Seleksi Aitem Skala Keterampilan Sosial	42
Tabel 8. Sebaran Aitem Baik Skala <i>Celebrity Worship</i>	43
Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Kepribadian <i>Big-Five</i>	43
Tabel. 10. Sebaran Aitem Baik Skala Keterampilan Sosial	44
Tabel 11. Tabel Frekuensi Usia Responden	45
Tabel 12. Tabel Frekuensi Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 13. Tabel Frekuensi Telah Menjadi Penggemar KPop	47
Tabel 14. Tabel Frekuensi Mengikuti <i>Event</i> KPop	48
Tabel 15. Deskripsi Data Penelitian	49
Tabel 16. Rumus Norma Kategorisasi	50
Tabel 17. Kategorisasi Variabel <i>Celebrity Worship</i>	50
Tabel 18. Kategorisasi Variabel Kepribadian <i>Big-Five</i>	52
Tabel 19. Kategorisasi Variabel Keterampilan Sosial	53
Tabel 20. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	54
Tabel 21. Uji Multikolinieritas	57
Tabel 22. Uji Hipotesis Pertama	59
Tabel 23. Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	59
Tabel 24. Hasil Analisis Persamaan Regresi	60
Tabel 25. Sumbangan Efektif	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Usia.....	45
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Jenis Kelamin	46
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Telah Menjadi Penggemar KPop	47
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Mengikuti <i>Event</i> KPop.....	48
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel <i>Celebrity Worship</i>	51
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel Kepribadian <i>Big-Five</i> ...	52
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel Keterampilan Sosial	53
Gambar 8. Uji Normalitas Tiga Variabel	55
Gambar 9. Uji Linieritas <i>Celebrity Worship</i> vs. Kepribadian <i>Big-Five</i>	56
Gambar 10. Uji Linieritas <i>Celebrity Worship</i> vs. Keterampilan Sosial	57
Gambar 11. Uji Heteroskedastisitas	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini teknologi telah berkembang pesat. Kecanggihan internet membantu individu untuk mendapatkan akses banyak sekali ke berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia mengenai hiburan, selebriti, gaya hidup, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Salah satunya yang paling banyak diakses adalah konteks mengenai selebriti. Selebriti yang banyak digandrungi saat ini ialah selebriti asal Korea Selatan. Seiring dengan meningkatnya industri musik, K-Pop semakin dikenal dan mendunia, termasuk di Indonesia. Penyanyi K-Pop dikenal sebagai *idol* (Efathania & Aisyah, 2019). Wayan, Ayu, dan Astiti (2020) menjelaskan bahwa budaya K-Pop tidak bisa dipisahkan dari Indonesia. Gaya musik K-Pop yang penuh gairah (enerjik) membuatnya semakin unik dan dapat meningkatkan semangat bagi para pendengarnya, sehingga banyak individu yang menyukainya.

Indonesia tercatat sebagai negara dengan penggemar K-Pop terbanyak pada tahun 2021, hal ini berdasarkan laporan Twitter Korea Selatan telah merilis data dari 20 negara yang paling banyak membicarakan mengenai K-Pop di Twitter, dan negara Indonesia berada diposisi ke satu. Data diperoleh dari data *internal twitter* dan *tweets global* pada periode 1 Januari - 31 Desember 2021 (Larasati & Mawardani, 2022). Dengan demikian, Indonesia menjadi salah satu negara yang berhasil memberikan atau menyumbang *viewers* dan *voters* terbanyak kepada idola K-Pop, kemudian diikuti oleh Jepang, Filipina, Korea Selatan, dan Amerika Serikat sebagai posisi lima besar dari 20 negara yang paling banyak membicarakan mengenai K-Pop. Menurut laporan CNN Indonesia, perolehan Indonesia ini tidak hanya terjadi pada tahun ini, namun merupakan tahun kedua setelah tahun lalu, dan juga menempati posisi negara dengan jumlah *tweet* terbanyak mengenai K-Pop di dunia (CNN Indonesia, 2022).

Saat ini budaya K-pop masuk ke Indonesia melalui *hallyu*. *Hallyu* adalah istilah untuk budaya musik pop Korea yang telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia (Putri, 2019). Budaya pop Korea ini berhasil mempengaruhi kehidupan

sosial, banyak penggemar tidak hanya meniru gaya pakaian sang idola, tetapi juga tertarik dengan gaya rambut, sepatu, *make up*, perawatan kulit (*skincare*), dan barang-barang lain yang digunakan oleh para idolanya, hal ini termasuk ke dalam *celebrity worship* (Nissa & Cozanah, 2019). *Celebrity worship* diartikan sebagai pemuja selebriti karena banyak individu yang menyukai selebriti. Jika orang biasa menghabiskan hanya beberapa menit untuk mendapatkan hiburan selebriti, akan tetapi bagi para *celebrity worship*, mereka dapat menghabiskan waktu luang dan waktu produktifnya demi mencari sesuatu atau info yang berhubungan dengan idolanya (Darfiyanti & Putra, 2012).

Kegiatan yang dilakukan oleh para penggemar berupa menyaksikan penampilan idola mereka melalui *fitur live streaming*, menonton *update* video-video idola mereka seperti di *vlive* dan *YouTube*, menonton konser, memberikan hadiah kepada idola ketika mengikuti *fanmeet/fansign*, bergabung ke dalam grup *chat* dengan para *fans* lainnya (*fandom*), dan mengoleksi barang-barang yang berkaitan dengan sang idola. Shofa (2017) mengemukakan bahwa individu juga menjadikan idola mereka sebagai panutan dan menjadikannya motivasi karena semangat idolanya dalam meraih kesuksesan serta banyak hal baik lainnya yang dapat dicontoh.

Celebrity worship dapat dialami oleh individu dari segala usia. Namun, menurut Maltby, Day, McCutcheon, Gillett, Houran, dan Ashe (2004) *celebrity worship* lebih banyak dialami pada usia remaja akhir. Raviv (1996) menambahkan bahwa *celebrity worship* ini cenderung berkurang atau bahkan menghilang seiring bertambahnya usia. Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) juga menunjukkan bahwa masa remaja adalah puncak dalam *celebrity worship* dan perlahan menurun saat memasuki usia dewasa. Tetapi kenyataannya, fakta dilapangan masih banyak individu di usia dewasa yang tetap terlibat dalam *celebrity worship*. Shofa (2017) menyebutkan faktornya, yaitu individu akan mengalami kecanduan terhadap idola K-Pop karena hal ini sudah terbawa ketika mereka usia remaja dan sulit melepaskan kebiasaan-kebiasaan pengidolaan tersebut yang telah dilakukan sejak masa remaja.

Widjaja dan Ali (2015) telah melakukan penelitian dan didapati hasil dari 250 subjek penelitian yang berusia 20 - 30 tahun ditemukan

bahwa mereka masih terlibat dengan *celebrity worship*. Hal ini menunjukkan bahwa usia penggemar K-Pop beragam dan tidak terbatas pada usia remaja saja, melainkan usia dewasa juga. Individu dewasa awal seharusnya dapat memilih aktivitas dimana mereka tetap fokus pada aktivitas sehari-hari saja dan menyukai selebriti hanya sebagai pengisi waktu luang. Namun, kenyataannya hingga saat ini banyak usia dewasa yang masih menyukai selebriti secara berlebihan hingga terobsesi dan menjadikan selebriti sebagai hal yang paling dominan dalam hidupnya (Giles & Maltby, 2004).

Individu dewasa awal seharusnya sudah membentuk konsep diri yang kuat, mulai membangun kemandirian diri dan ekonomi, mengembangkan karir, memilih pasangan dan menikah, membangun sebuah keluarga dan membesarkan anak (Santrock, 2017). Dewasa awal adalah transisi dari masa remaja ke masa dewasa, biasanya antara usia 19 - 35 tahun (Feist & Feist, 2012). Secara umum mereka yang diklasifikasikan sebagai orang dewasa awal pada rentang usia 18 - 25 tahun (Santrock, 2017). Masa dewasa awal dimulai antara 18 - 40 tahun menurut Hurlock (1980), dan 20 - 30 tahun menurut Erickson (Alwisol, 2009).

Celebrity worship menurut Maltby, Day, McCutcheon, Gillett, Houran, dan Ashe (2004) merupakan perasaan menyukai secara berlebihan pada selebriti yang mengarah ke perilaku yang lebih ekstrim (delusi) sehingga menimbulkan obsesi dan disebut dengan hubungan parasosial antara penggemar dengan selebriti.

Celebrity worship ini penting untuk dibahas karena memunculkan dampak bagi para penggemar, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari *celebrity worship* ialah terdapat perilaku baik dari para idolanya seperti mengajarkan kebaikan, rajin berbagi kepada sesama, serta perjuangan mereka dalam meniti karir sehingga itu akan menjadi contoh serta motivasi bagi para penggemar, selain itu para penggemar tertarik untuk belajar hal baru karena terinspirasi oleh selebriti favoritnya, contohnya seperti belajar musik atau belajar akting (Boon & Lomore, 2001) hal ini dibuktikan melalui penelitiannya yang dilakukan bahwa terdapat 58,7% dari subjek yaitu mahasiswa yang berasal dari Kanada percaya bahwa selebriti favoritnya telah memberikan inspirasi kepada mereka dalam melakukan suatu kegiatan yang positif.

Selain dampak positif, *celebrity worship* juga memiliki banyak dampak negatif yang dapat ditimbulkan akibat *celebrity worship* yang berlebihan, terutama pada tahap *intense-personal* dan *borderline-pathological*. Dampak yang muncul dapat dilihat melalui *survey* yang dilakukan oleh Cheung dan Yue (2003) menemukan bahwa *celebrity worship* mengindikasikan seseorang memiliki kinerja dan keterampilan belajar yang rendah, *self-esteem* yang rendah, dan memiliki kesulitan dalam membentuk identitasnya. Selain itu, dapat menjadi kurang produktif (Aini & Khasanah, 2019), dapat membuat individu melakukan tindakan melukai diri sendiri (Rojek, 2012), sulit untuk mandiri atau menentukan tujuan hidup (Nurohmah & Prakoso, 2019), serta memiliki *psychological well-being* yang rendah (Giles & Maltby, 2004) hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukannya pada 307 subjek usia dewasa, hasilnya mengindikasikan adanya gejala-gejala depresi serta kecemasan pada individu dengan *celebrity worship*.

Pada penelitian McCutcheon, Lange, dan Houran (2002) ditemukan bahwa individu yang gagal membentuk identitasnya dimasa remaja cenderung akan menjadikan individu tersebut melakukan *celebrity worship* sebagai upaya dalam membangun identitasnya. Penelitian Shofa (2017) juga menunjukkan bahwa kecanduan adalah penyebab individu dalam melakukan *celebrity worship*. Di dalam penelitiannya, ditemukan bahwa individu dewasa awal yang terlibat *celebrity worship* saat remaja akan mengalami kecanduan dan akan kesulitan untuk berhenti, sehingga akan membawa *celebrity worship* ini ke masa dewasanya. Selanjutnya, seperti yang dikemukakan dalam penelitian Sitasari, Rozali, Arumsari dan Setyawan (2019) bahwa memiliki hubungan yang buruk dengan orang lain akan menyebabkan seseorang lebih memilih untuk menjalin hubungan dengan idolanya, sehingga individu tersebut menjadi memiliki harga diri yang rendah. Selain itu, dampak lain yang ditimbulkan ialah dapat memicu terjadinya hubungan satu arah, yang dimana individu dengan *celebrity worship* digambarkan sebagai individu yang merasa menjadi bagian dari idolanya dan merasakan kedekatan yang hanya bisa dibayangkan oleh individu tersebut dengan idolanya. Banyak penggemar yang terang-terangan mengungkapkan

rasa cintanya kepada idolanya melalui media sosial maupun secara langsung (Maltby, Day, McCutcheon, Gillet, Houran, & Ashe, 2004).

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi di Indonesia, yaitu ketika para idol mengadakan konser di Indonesia. Pada saat pembelian tiket konser secara *online*, mereka berlomba untuk mendapatkannya dan tak jarang sekali tiket tersebut langsung habis terjual hanya dalam hitungan menit. Selain itu, ketika mereka tidak berhasil mendapatkan tiket, maka mereka rela untuk membelinya dipenjual yg *illegal* walaupun dengan harga yang cukup tinggi. Hal ini terjadi karena antusias mereka yang begitu besar dan keinginan mereka yang sangat *excited* untuk segera bertemu dengan sang idola.

Fenomena lain yang dikutip dari *Kumparan.com* yang diakses pada 11 November 2023 pukul 17.00 WIB mengenai *ingroup favouritism* yang berupa *fanwar* dalam *fandom* KPop, yaitu terdapat *fandom* BTS dan EXO. Para penggemar EXO atau yang biasa disebut dengan *EXO-L* bisa dibbilang cukup sering terlibat ‘perang’ dengan *ARMY* (penggemar BTS). Kedua penggemar ini saling menyerang lewat komentar dan unggahan di media sosial. Perseteruan kedua *fandom* ini mulai sering terjadi sejak tahun 2015. *ARMY* mengklaim bahwa *EXO-L* seingkali mengejek dan melakukan penghinaan terhadap anggota BTS, tidak hanya itu *EXO-L* juga menuduh BTS menjiplak konsep yang pernah digunakan oleh EXO. Rivalitas kedua *fandom* ini sering terjadi hingga saat ini, walaupun kenyataannya BTS dan EXO berteman dekat, hanya saja kedua *fandom* nya sering melakukan *fanwar* hanya karena sebagai bentuk pembelaan karena tidak terima idolnya dihina, direndahkan, dituduh, dan lain sebagainya.

Fenomena lain yang terjadi di Indonesia termasuk di Bandar Lampung, yaitu program BTS Meal yang dijual di McD pada tahun 2021 langsung diramaikan oleh para penggemar BTS tersebut yang biasa disebut dengan *ARMY*. Dilansir dari *Republika.co.id* yang diakses pada 7 Agustus 2022 pukul 13.35 WIB sejumlah gerai McD di Bandar Lampung dipenuhi oleh para pembeli serta para ojek *online* yang juga membeli karena banyaknya orang yang memesan melalui ojek *online*, terlebih lagi saat itu mereka mengabaikan protokol kesehatan *Covid-19* sehingga menyebabkan Satpol-PP turun tangan untuk membubarkan kerumunan pembeli BTS Meal tersebut. Tidak

hanya itu, program BTS Meal tersebut menimbulkan kemacetan lalu lintas karena dipenuhi oleh tumpukan pengendara ojek *online*.

Berdasarkan fenomena di atas yang dilakukan oleh para penggemar tersebut merupakan bentuk dari *celebrity worship*. *Celebrity worship* adalah perasaan menyukai secara berlebihan sehingga menimbulkan perilaku obsesif terhadap selebriti dan segala sesuatu yang berhubungan dengan idolanya.

Hasil wawancara telah dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023 kepada tujuh subjek, yaitu JJ (19), SN (22), NV (24), L (28), FA (28), RI (32), dan RAPL (35) didapati hasil yang disimpulkan bahwa mereka sangat menggemari K-Pop, mereka selalu *update* dalam mencari informasi mengenai idolanya bahkan mereka bergabung ke dalam *room chat* yang berisi para *fandom* yang sama sehingga mereka dapat bertukar informasi di dalam *room chat* tersebut. Mereka sangat menginginkan sekali untuk bertemu dan menghadiri acara idolanya seperti konser, *fanmeet*, dan *fansign*. Mereka juga sering mendengarkan musik-musik para idolanya sebagai hiburan dalam segala aktivitasnya dan mengakses acara yang ada idolanya hanya untuk melihat idola kesukaan mereka. Selain itu mereka mengoleksi barang-barang yang berkaitan dengan sang idola, seperti *lightstick*, album, *photo card*, *merchandise*, dan benda-benda lainnya, bahkan diantara mereka juga terdapat mengoleksi *photo book* dan majalah yang hanya ada idola favoritnya saja. Mereka menggemari K-Pop tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi juga sebagai pengisi hari-hari kekosongan mereka ketika merasa sendirian dan mereka juga menginginkan tipe *ideal* pasangannya nanti seperti idolanya, seperti sifat atau perilaku yang sama dengan idolanya.

Hasil wawancara tersebut senada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Laksmi (2019) yang dapat ditarik kesimpulannya bahwa subjek lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan idolanya. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Darfianti dan Putra (2010) juga menyebutkan terdapat subjek yang menyatakan bahwa idola mereka merupakan sosok pasangan yang ideal.

Semakin tinggi *celebrity worship* pada individu, maka semakin tinggi juga tingkat keterlibatannya dengan sosok yang diidolakan (*celebrity involvement*). Selain itu, individu yang terlibat dengan sosok selebriti maka semakin besar pula keintiman (*intimacy*) yang

diimajinasikan terhadap sosok selebriti yang diidolakan (Maltby, dkk., 2005). Penggemar bermula melakukan *celebrity worship* adalah dengan menyukainya hingga sampai ke tahap *intimacy*, sehingga penggemar tersebut akan merasa intim terhadap idolnya dan membentuk hubungan parasosial atau interaksi satu arah.

Menurut Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *celebrity worship* yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, kepribadian, dan keterampilan sosial. Menurut Afa (2019) terdapat beberapa faktor lain seperti *cognitive flexibility*, *self-esteem*, dan *loneliness*. Sedangkan menurut Swami (2011) faktor yang mempengaruhi *celebrity worship* yaitu religiusitas, *body image*, dan kepribadian.

Seperti yang telah disebutkan oleh Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) faktor yang mempengaruhi terbentuknya *celebrity worship* adalah kepribadian. Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian *big-five*. Caprara dan Cervone (Wahyuni & Permatasari, 2020) mengemukakan kepribadian *big-five* adalah teori kepribadian yang menjelaskan hubungan antara keyakinan individu tentang sesuatu yang didapatkan dari pikiran individu tersebut memberikan pengaruh dalam bentuk tindakan pada individu itu sendiri. Struktur kepribadian *big-five* yang menunjukkan perbedaan antara individu. Kepribadian *big-five* terdiri dari lima tipe menurut Costa dan McCrae (1992) yaitu *extraversion*, *conscientiousness*, *agreeableness*, *neuroticism*, dan *openness to experiences*. Individu yang dominan pada *extraversion* cenderung menjadi individu yang periang, ramah, suka berbicara, dan senang bergaul. Individu dengan *conscientiousness* dominan cenderung menjadi seseorang yang rajin, tekun, ambisius, dan berhati-hati dalam bertindak. Individu yang dominan pada *agreeableness* dominan menjadi individu yang memiliki sifat kemurahan hati, berperilaku baik, pemaaf, mudah menerima, dan dapat dipercaya. Kemudian individu dengan tipe *neuroticism* dominan memiliki rasa cemas, emosional, dan temperamental. Sedangkan individu pada tipe *openness to experiences* dominan menjadi individu yang kreatif, imajinatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar (Costa & McCrae, 1992).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilisa dan Milda (2016) terdapat hubungan antara *extraversion* dengan *celebrity worship*.

Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efathania dan Aisyah (2019) bahwa *extraversion* ditemukan tidak berhubungan secara signifikan dengan *celebrity worship*, hasil pada penelitian ini hanya *neuroticism* dan *agreeableness* yang terdapat hubungan signifikan dengan *celebrity worship*. Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Maltby, Day, McCutcheon, Gillet, Houran, dan Ashe (2004) menemukan bukti bahwa *entertainment-sosial* mencerminkan dimensi kepribadian ekstrasversi, seperti sosiabel, aktif, lincah dan berani, sedangkan *intense-personal* mencerminkan dimensi kepribadian neurositisme seperti tertekan, emosional, cemas dan *moody*.

Faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya *celebrity worship* menurut Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial menurut Budiman (2006) adalah kemampuan untuk berkomunikasi, beradaptasi dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan masyarakat. Individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik cenderung memilih melakukan kegiatan *celebrity worship* untuk mengisi kekosongan mereka daripada menyesuaikan diri atau bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam berinteraksi, menghindari lingkungan sekitar, serta tidak nyaman dengan komunikasi tatap muka (Mayorsy, Kinasih, Andriani, & Lisa, 2013).

Individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik akan mudah untuk melakukan perbuatan yang menyimpang dari aturan dan norma sosial masyarakat. Contohnya, ketika individu yang menyukai musik K-Pop akan mendengarkan musik dengan *volume* yang sangat keras sehingga mengganggu orang-orang di sekitarnya. Karena itu, individu mungkin merasa ditolak oleh masyarakat karena ketidakmampuan mereka untuk mempraktikkan norma yang sesuai dilingkungannya. Akibatnya, individu akan mencari dan membentuk kelompok dimana mereka dapat menerima diri mereka sendiri dan mengekspresikan diri secara bebas karena memiliki kesamaan minat (Zulkifli, 2005).

Dari uraian latar belakang masalah di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian terhadap penggemar K-Pop pada usia dewasa awal, karena hal ini mengalami kesenjangan antara teori yang ada dengan fakta dilapangan. Teori menyebutkan bahwasanya para penggemar K-Pop hanya terjadi pada usia remaja dan akan berakhir ketika bertambah usia dan memasuki masa dewasa. Sedangkan, fakta dilapangan masih banyak individu diusia dewasa yang tetap terlibat dalam *celebrity worship*. Selain itu, pembahasan mengenai *celebrity worship* sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut, dikarenakan setiap penggemar memiliki perilaku dan tingkatan yang berbeda dalam mengidolakan selebriti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara kepribadian *big-five* dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop?
2. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian *big-five* dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada psikologi sosial dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada penggemar KPop, yaitu dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai *celebrity worship*, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan serta bahan rujukan atau referensi dalam penelitiannya, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain mengenai esensi *celebrity worship* pada dewasa awal yang masih belum banyak dibahas.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya :

1. Hassya, I. S. & Dewi, S. (2022) dengan judul penelitian, “Hubungan antara Kesepian dan Harga Diri dengan *Celebrity Worship* pada Mahasiswa Penggemar K-Pop Anggota Komunitas *Korean Culture Club* ITB”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel berjumlah 112 subjek, teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala model *likert*. Hasil pada penelitian ini tidak menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dan harga diri dengan *celebrity worship* pada mahasiswa penggemar k-pop anggota komunitas *Korean Culture Club* ITB.
2. Dwi, F. Lestari (2021) dengan judul, “Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship* pada Mahasiswa Penggemar K-Pop di JABODETABEK”. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 156 subjek. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dan skala yang digunakan berupa skala kontrol diri oleh Ein-Gar & Sagiv (2014) dan skala *celebrity worship* dibuat berdasarkan aspek yang dijelaskan oleh Malbty, dkk (2003). Hasil pada

penelitian ini tidak terdapat hubungan secara signifikan antar variabel kontrol diri dengan *celebrity worship*. Kontrol diri dalam penelitian ini tidak memengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku *celebrity worship*.

3. Hermadana (2020) dengan judul penelitian, “Keterampilan Sosial dengan Pemujaan Selebriti pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 100 orang penggemar k-pop usia dewasa awal di kota Samarinda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara keterampilan sosial dengan pemujaan selebriti pada penggemar K-Pop dewasa awal di kota Samarinda dengan nilai hasil $r = -0.394$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keterampilan sosial dengan pemujaan selebriti.
4. Efathania, Novita, V. & Aisyah (2019) dengan judul penelitian, “Hubungan antara *Big Five Personality* dengan *Celebrity Worship* pada Dewasa Muda Penggemar K-Pop di Media Sosial”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 328 dewasa muda usia 18-40 tahun di JABODETABEK dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan skala *celebrity worship* menggunakan alat ukur *celebrity attitude scale* (CAS) yang di adaptasi dari Malbty, McCutcheon, Houran & Ashe (2006) dan skala *big five personality* menggunakan IPIP-NEO yang merupakan pengembangan dari alat ukur NEO-PI-R oleh Costa dan McCrae (1992). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *neuroticism* dan *agreeableness* dengan *celebrity worship*.
5. Aufa, Rahmatul (2019) dengan judul penelitian, “Peranan *Cognitive Flexibility*, *Self-Esteem* dan *Loneliness* terhadap *Celebrity Worship* pada Remaja”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 630 remaja dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan skala *celebrity worship* menggunakan alat ukur *celebrity attitude scale* (CAS) yang di

adaptasi dari Stephanie (2012), skala *cognitive flexibility* menggunakan alat ukur *cognitive flexibility scale* yang diadaptasi dari teori Martin & Rubin (1995), skala *self-esteem* menggunakan alat ukur *rosenberg self esteem scale* (RSES) yang diadaptasi dari Anggraeni (2018) berdasarkan teori Rosenberg (1965), dan skala *loneliness* menggunakan alat ukur *UCLA loneliness scale* yang diadaptasi dari Armen (2017) berdasarkan teori Russel & Cotrona (1988). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan dari *cognitive flexibility*, *selfesteem*, *loneliness*, usia dan jenis kelamin sebagai data demografi terhadap *celebrity worship* pada remaja dengan nilai R2 sebesar 12,1%. Secara parsial, terdapat dua variabel yang berperan positif terhadap *celebrity worship*, yaitu variabel *cognitive flexibility*, dan variabel *loneliness*.

6. Laksmi, Alissa (2019) dengan judul, “Hubungan antara Status Identitas Diri dengan *Celebrity Worship* pada Remaja Akhir Penggemar Korean Pop di Kota Malang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 85 subjek dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penggunaan skala pada penelitian ini adalah skala *celebrity worship* menggunakan alat ukur *celebrity attitude scale* (CAS) yang dimodifikasi oleh Malbty, dkk (2004) dan skala identitas diri dikembangkan sendiri yang didasarkan pada teori J. Marcia. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara setiap status identitas dengan tiap tingkatan *celebrity worship*, hal ini menunjukkan bahwa adanya krisis identitas dan komitmen remaja pada suatu identitas akan berhubungan dengan tingkatan *celebrity worship*. Semakin *achieve* identitas remaja maka akan berhubungan dengan tingkat intensitas *celebrity worship* nya.
7. Nasution, Wulandari, N. (2018) dengan judul, “Hubungan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship* pada Remaja di Komunitas *Korean Cultural Centre* Medan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik sampling yang digunakan ialah *accidental sampling* dengan sampel berjumlah 70 remaja. Skala *celebrity worship* menggunakan aspek-aspek oleh Maltby dkk (2003) dan skala keterampilan sosial menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh

Cartledge dkk (dalam Istihana, 2015). Hasil pada penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara keterampilan sosial dan *celebrity worship*. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi = -0,432 dan kriteria hasil $P(0,000) < 0,05$ dengan sumbangan efektif diberikan *celebrity worship* pada keterampilan sosial adalah 18,7%. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu ada hubungan negatif antara keterampilan sosial dan *celebrity worship*, dengan asumsi semakin tinggi keterampilan sosial maka semakin rendah *celebrity worship* pada remaja dan sebaliknya, semakin rendah keterampilan sosial maka *celebrity worship* semakin tinggi pada remaja.

8. Anastasia, Siska (2017) dengan judul, “Pengaruh *Celebrity Worship*, Kepribadian *Big-Five*, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Penggemar JKT 48 di JABODETABEK”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jumlah subjek sebanyak 211 penggemar JKT 48 yang berusia 15-30 tahun yang berdomisili di JABODETABEK dengan teknik *non-probability sampling*. Hasil pada penelitian ini didapati ada pengaruh antara *celebrity worship*, kepribadian *big-five*, dan kontrol diri terhadap pembelian kompulsif penggemar JKT 48 di JABODETABEK dengan nilai *R square* sebesar 37,3%.

Dari uraian penelitian terdahulu di atas, maka persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya ialah menggunakan alat ukur yang sama yaitu, skala *celebrity worship* menggunakan skala *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang disusun oleh Malbty, McCutcheon, Lange, dan Houran (2004).

Perbedaannya sekaligus keterbaruan pada penelitian ini yaitu terdapat tiga variabel, variabel tersebut ialah kepribadian *big-five*, keterampilan sosial, dan *celebrity worship* yang dimana ketiga variabel ini belum ada peneliti lain yang meneliti, dan mengenai variabel *big-five personality* masih sangat sedikit digunakan oleh peneliti lain yang menghubungkannya dengan variabel *celebrity worship* begitu juga dengan keterampilan sosial yang masih belum banyak dihubungkan dengan *celebrity worship*. Selain itu, penelitian ini sebagai pembuktian apakah

usia dewasa awal masih melakukan *celebrity worship* yang dimana hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, serta sebagai penguat atas temuan penelitian terdahulu yang menggunakan usia dewasa awal sebagai subjek pada penelitiannya, dan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini ialah skala *Big Five Inventory* (BFI) oleh John, O. (1999) dan skala *Social Skills Inventory* (SSI) oleh Riggio, E. R. (1986).



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Celebrity Worship*

1. Pengertian *Celebrity Worship*

McCutcheon, Lange, dan Houran (2002) menjelaskan *celebrity worship* adalah suatu keadaan dimana individu menjadi terobsesi dengan satu atau lebih selebriti, sehingga menjadikan individu tersebut tertarik akan kehidupan pribadi selebritinya tersebut. Cheung dan Yue (2003) mendefinisikan *celebrity worship* sebagai bagian tertentu dari *idol worship* dan merupakan seseorang yang dikenal luas dan sangat berpengaruh di masyarakat dan media. *Celebrity worship* menurut Maltby, Day, McCutcheon, Gillett, Houran, dan Ashe (2004) merupakan perasaan menyukai secara berlebihan pada selebriti yang mengarah ke perilaku yang lebih ekstrim (delusi) sehingga menimbulkan obsesi dan disebut dengan hubungan parasosial antara penggemar dengan selebriti. Individu dengan *celebrity worship* digambarkan sebagai individu yang merasa menjadi bagian dari idolanya dan merasakan kedekatan yang hanya bisa dibayangkan oleh individu tersebut dengan idolanya.

Menurut Spitzberg dan Cupach (2008) *celebrity worship* didefinisikan sebagai suatu obsesi yang membentuk pola perilaku keterikatan individu pada satu atau lebih selebriti secara virtual. Di sisi lain, menurut Chapman (Sunarni, 2015) ia juga mendefinisikan *celebrity worship* dianggap sebagai perilaku obsesif-kompulsif terhadap selebriti dan segala sesuatu yang berhubungan dengan selebritinya, semakin banyak penggemar mencari informasi mengenai idolanya, maka penggemar akan semakin yakin bahwa mereka memiliki hubungan khusus dengan sang idola.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *celebrity worship* adalah perasaan menyukai secara berlebihan kepada selebriti sehingga menimbulkan hubungan parasosial antara penggemar dengan selebriti, dan *celebrity worship* membuat individu menjadi obsesif terhadap satu atau lebih figur selebriti yang ditunjukkan dengan mencari tahu semua informasi

serta kehidupan pribadi selebriti tersebut dan tertarik dengan benda-benda yang berhubungan dengan selebriti kesukaannya, hal-hal seperti inilah yang dapat menyebabkan semakin tinggi tingkat *celebrity worship*, maka semakin tinggi pula tingkat keterlibatannya terhadap idola kesukaannya.

2. Aspek-Aspek *Celebrity Worship*

Aspek-aspek pada *celebrity worship* menurut Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) dibagi menjadi tiga yaitu :

a. *Entertainment-Social*

Entertainment-social atau hiburan sosial yaitu tingkatan terendah dalam *celebrity worship*. Pada tingkat ini, para penggemar termotivasi untuk secara aktif mencari tahu mengenai idola yang disukai.

b. *Intense-Personal Feeling*

Intense-personal feeling atau perasaan pribadi yang intens yaitu tingkat kedua dalam *celebrity worship*. Pada tingkat ini, penggemar memiliki perasaan yang kuat dan obsesif tentang hal-hal yang berkaitan dengan selebriti atau idola yang disukai.

c. *Borderline-Pathological Tendency*

Borderline-pathological tendency merupakan tingkatan paling tinggi dari *celebrity worship*. Pada tingkatan ini, penggemar memiliki sikap yang sudah tidak sewajarnya, penggemar rela untuk melakukan apa saja demi idola yang disukainya, bahkan jika perilaku tersebut melanggar hukum.

Dari penjelasan ketiga aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek, yaitu *entertainment-social*, *intense-personal feeling*, dan *borderline-pathological* untuk membedakan apakah penggemar mengidolakan selebriti masih dalam ketertarikan yang wajar atau sudah termasuk ke dalam obsesi yang irasional. Aspek pertama yaitu *entertainment-social*, individu pada tahap ini masih menunjukkan ketertarikan dan melakukan perilaku yang wajar seperti menonton video-video idola mereka, mendengarkan lagu-lagunya dan hal yang mereka lakukan ini tidak mengganggu tugas sehari-hari atau aktivitas mereka. Ketertarikan ini akan mulai mengarah ke perilaku obsesi ketika penggemar memiliki beberapa

ciri pada aspek *intense-personal feeling* dan *borderline-pathological*. Pada aspek *intense-personal feeling* menggambarkan bahwa penggemar tersebut merasa memiliki hubungan khusus dengan idola mereka, ikut merasakan kesedihan ataupun khawatir ketika idolanya punya masalah. Sedangkan, pada aspek *borderline-pathological* menggambarkan penggemar tersebut mulai berhalusinasi dengan fantasi yang mereka buat sendiri dan memiliki perilaku yang tak terkendali demi membela idola mereka, serta sudah menjadi penggemar yang fanatik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Celebrity Worship*

Menurut Maltby, Houran, Lange, Ashe, dan McCutcheon (2004) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *celebrity worship*, antara lain sebagai berikut :

- a. Usia, puncak *celebrity worship* terjadi pada usia remaja dan akan berkurang ketika memasuki usia dewasa.
- b. Kepribadian, sebagai bentuk perilaku individu yang dipengaruhi oleh idolanya.
- c. Keterampilan sosial, individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik dapat memicu individu tersebut untuk melakukan *celebrity worship*.
- d. Pendidikan, *celebrity worship* biasa dilakukan oleh orang dengan kecerdasan lebih rendah. Orang yang cerdas akan lebih sedikit memuja idolanya.
- e. Jenis kelamin, laki-laki dan perempuan dapat melakukan *celebrity worship*, akan tetapi intensitas menyukai idola lebih tinggi terjadi pada perempuan.

Dari uraian faktor yang mempengaruhi di atas, peneliti memilih faktor kepribadian sebagai faktor internal dan keterampilan sosial sebagai faktor eksternal, sehingga menjadikan kedua faktor ini sebagai variabel bebas pada penelitian ini.

4. *Celebrity Worship* dalam Kajian Islam

Meski Islam tidak menganjurkan pemujaan terhadap selebriti, namun Islam mengajarkan umatnya untuk memilih siapa yang mereka idolakan. Misalnya individu mengidolakan seseorang karena kebaikannya, akhlaknya, dan kemampuannya maka hukumnya halal, dan jika individu mengidolakan seseorang karena kelakuannya yang buruk dan maksiat maka hukumnya

adalah haram (Laksmi, 2017). Sebetulnya sah-sah saja mengidolakan seseorang, dan ini naluri manusia. Karena idola secara psikologis memiliki pengaruh besar dalam kehidupan, maka siapapun harus selektif menentukan idolanya. Menurut Imam al-Ghazali, ada tiga faktor seseorang hatinya dapat terpicat oleh orang lain, yaitu: al-Jamal (keindahan), al-Kamal (kesempurnaan), dan an-Nawal (pemberian). Ketiga faktor ini terdapat pada diri Rasulullah, dan siapapun yang semakin dekat dengannya maka akan semakin jatuh cinta dan mengidolakannya.

Hal tersebut tercantum dalam al-Quran, Q.S al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
اللَّهُ كَثِيرًا وَذَكَرَ

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*”

Para Nabi Allah SWT, khususnya Nabi Muhammad SAW merupakan manusia yang amat sempurna, baik dihadapan Penciptanya maupun makhluk lainnya. Mengikuti semua perkataan, perbuatan, sikap, tindakan, dan kepribadian Nabi Muhammad SAW merupakan prinsip penting dalam Islam. Bahkan ketaatan kepada Nabi merupakan syarat mutlak ketaatan kepada Allah SWT, hal ini tercantum dalam Q.S An-Nisa’: 80 yang artinya, “Barangsiapa yang menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya ia telah menaati Allah.”

Di dalam tafsir Quraish Shihab mengenai ayat tersebut dijelaskan, barangsiapa mematuhi Rasul berarti telah mematuhi Allah. Sebab, Rasulullah tidak memerintahkan dan melarang sesuatu, kecuali sesuai dengan perintah dan larangan Allah. Oleh karena itu, individu yang menaati Rasulullah dengan menjalankan perintah dan meninggalkan larangannya, berarti juga menaati Allah. Maka, cintailah dan jadikanlah Rasulullah sebagai *role model* di dalam kehidupan kita, bukan malah menjadikan seseorang dari golongan kafir sebagai panutan/*role model*.

Rasulullah SAW bersabda :

أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

Artinya : “Engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.” (HR. Bukhari).

Di dalam hadits ini menjelaskan bahwa seseorang akan dipertemukan kembali dengan orang yang dicintainya. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW, kita wajib mencintai dan menaati beliau agar kita bisa dipertemukan kembali dengan Nabi Muhammad SAW di akhirat nanti. Kita sebagai umat Islam tidak boleh salah dalam memilih idola dan teladan kita, apalagi membiarkan diri kita mengidolakan orang-orang kafir/non-Muslim (Nurdin, 2020). Seperti dalam hadits di bawah ini yang diriwayatkan oleh Ath Thobroni, dari ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

لَا يُحِبُّ أَحَدٌ قَوْمًا إِلَّا حُشِرَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Tidaklah seseorang mencintai suatu kaum melainkan dia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari kiamat nanti.”

Di dalam mengidolakan seseorang, terkadang banyak orang-orang yang berlebihan dalam kelakuannya. Sebagai contoh, ada seorang Muslim yang mengidolakan tokoh dari kalangan non Muslim baik itu artis maupun bukan. Tidak hanya mengidolakan, ia pun sampai dalam tahap meniru semua perilakunya, baik itu pakaian, budaya, dan yang lainnya. Ketika sampai pada tahap tersebut, maka dia secara tidak langsung sudah termasuk bagian dari kelompok tersebut, yang mana itu bisa saja berefek kepada kekafiran.

Tidak semua individu yang menyukai idola memiliki sifat berlebihan atau fanatik sampai lupa dunia, lupa Allah, dan lupa segalanya, karna balik lagi ke diri sendiri bagaimana membatasi diri agar tidak terlalu berlebihan sampai menyembah idolanya tersebut. Kita sebagai umat Islam harus bisa membedakan antara yang Haq dan Bathil. Walaupun itu sosok idola, jangan sampai kita salah memilih orang sebagai idola kita. Sudah menjadi

kewajiban kita sebagai umat Islam untuk mengidolakan Nabi Muhammad SAW dan menjadikannya teladan dan panutan dalam hidup, karena dengan cara ini kita akan mencontoh akhlakunya dan memperoleh keutamaannya, semoga kita mendapatkan syafaat darinya di akhirat kelak (Yuyaina & Sakni, 2022).

B. Kepribadian *Big-Five*

a. Pengertian Kepribadian *Big-Five*

Goldberg (1992) mengemukakan *big-five personality* merupakan salah satu pengelompokan lima *traits* yang dimiliki manusia secara umum yang dimana setiap individu memiliki nilai lebih tinggi diantara lima *trait* untuk dapat mendeskripsikan ciri-ciri kepribadian yang membedakannya dengan orang lain. Terdapat lima tipe dari jenis kepribadian ini, diantaranya yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *openness to experience*, *conscientiousness*, dan *neuroticism*.

Kepribadian *big-five* terdiri dari lima tipe menurut Costa dan McCrae (1992) yaitu *extraversion*, *conscientiousness*, *agreeableness*, *neuroticism*, dan *openness to experiences*. Individu yang dominan pada *extraversion* cenderung menjadi individu yang periang, ramah, suka berbicara, dan senang bergaul. Individu dengan *conscientiousness* dominan cenderung menjadi seseorang yang rajin, tekun, ambisius, dan berhati-hati dalam bertindak. Individu yang dominan pada *agreeableness* dominan menjadi individu yang memiliki sifat kemurahan hati, berperilaku baik, pemaaf, mudah menerima, dan dapat dipercaya. Kemudian individu dengan tipe *neuroticism* dominan memiliki rasa cemas, emosional, dan tempramental. Sedangkan, individu pada tipe *openness to experiences* dominan menjadi individu yang kreatif, imajinatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

John dan Srivastava (1999) mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang unik terkait dengan pikiran, perasaan, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan, menurut Howard S. (2008) kepribadian *big-five* adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian melalui domain kepribadian yang cenderung dominan. Feist dan Feist (2012) juga menjelaskan bahwa

kepribadian *big-five* merupakan kepribadian yang dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku. Pendekatan ini digunakan dalam psikologi untuk mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian yang dibentuk melalui analisis faktor. Senada dengan pendapat Cervone dan Pervin (2012) yang mendefinisikan kepribadian *big-five* adalah sebagai ciri-ciri kepribadian yang dibentuk melalui analisis faktor dan terdiri dari lima ciri kepribadian yang berhubungan langsung dengan faktor biologis atau genetik bawaan. Individu dapat dideskripsikan berdasarkan lima ciri kepribadian, namun individu dapat dicirikan orang mendapat nilai tertinggi pada salah satu dari kelima jenis tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa kepribadian *big-five* merupakan salah satu kepribadian yang dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku individu dengan memiliki salah satu skor tertinggi dari kelima *traits* yang lebih dominan untuk menggambarkan ciri kepribadian yang dimilikinya.

b. Aspek-Aspek Kepribadian *Big-Five*

Kepribadian *big-five* menurut John dan Srivastava (1999) terdiri dari lima tipe, yaitu :

a. *Openness to experience*

Tipe kepribadian ini cenderung menerima hal-hal baru yang belum pernah dialami. Individu dengan tipe kepribadian ini adalah individu yang menghargai perasaan orang lain, mempunyai intelektualitas yang tinggi, serta menjadi individu yang baik dan apa adanya, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki ide-ide baru, menyukai bidang seni, dan kreatif.

b. *Conscientiousness*

Conscientiousness digambarkan sebagai individu yang teratur, tidak ceroboh, ambisius, disiplin dan tidak suka melanggar aturan, bertanggung jawab, fokus pada pencapaian, tidak mudah terpengaruh, terorganisir, dan selalu membuat rencana dengan baik.

c. *Extraversion*

Individu dengan skor *extraversion* yang tinggi memiliki sifat yaitu, senang bergaul, tegas, mampu

bersosialisasi, banyak bicara, penuh semangat, antusias, dan tidak pemalu.

d. *Agreeableness*

Agreeableness digambarkan sebagai individu yang ramah, rendah hati, jujur, suka menolong, tulus, penuh rasa percaya dan menghargai orang lain, pemaaf, serta mudah untuk diajak berteman dan bekerjasama.

e. *Neuroticism*

Individu dengan tipe kepribadian ini memiliki sifat yang mudah marah, mudah sedih, mudah takut dan gugup, tidak dapat mengatasi stress dengan baik, mudah merasa panik dan cemas, serta peka terhadap adanya kritik yang tidak menyenangkan.

c. **Kepribadian *Big-Five* dalam Kajian Islam**

Pada tahap perkembangan, kepribadian pada individu akan bersifat dinamis dan berubah karena pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, atau pendidikan (Najati, 2005). Di dalam Al-Qur'an juga mengisyaratkan bahwa manusia memiliki sisi positif maupun negatif. Salah satu sisi positif yang diungkap dalam Al-Qur'an yaitu pada surah Q.S. at-Tin: 5

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : “Manusia diciptakan dalam bentuk dan keadaan yang sebaik-baiknya.”

Dan sisi negatifnya, yaitu pada surah Q.S. al-Ma'arij: 19

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا

Artinya : “Manusia bersifat keluh kesah lagi kikir.”

Kepribadian merupakan “keniscayaan”, suatu bagian dalam dari diri kita yang masih perlu digali dan ditemukan agar sampai kepada keyakinan siapakah diri kita yang sesungguhnya. Dalam Al-Qur'an Allah telah menerangkan model kepribadian manusia yang memiliki keistimewaan dibanding model kepribadian lainnya. Di antaranya adalah Q.S. al-Baqarah: 1-20. Rangkaian ayat ini menggambarkan tiga model kepribadian manusia, yakni kepribadian orang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik (Najati, 2005).

Kepribadian orang beriman (Mu'minin), dikatakan beriman bila ia percaya pada rukun iman yang terdiri atas iman kepada Allah SWT., iman kepada para malaikatNya, iman kepada Kitab-kitabNya, iman kepada para rasulNya, percaya pada Hari Akhir, dan percaya pada ketentuan Allah (qadar/takdir). Orang yang memiliki kepribadian ini memiliki ciri-ciri yaitu, rendah hati di hadapan Allah dan juga terhadap sesama manusia, sabar, jujur, dan senang menuntut ilmu.

Kepribadian orang kafir (Kafirun) dan orang munafik (Munafiqun) yang diungkapkan dalam Al-Qur'an antara lain, tidak percaya rukun iman, selalu mengeluh dan suka putus asa, ingkar, suka pertikaian, suka berdusta, angkuh, pelit, iri dan dengki, suka kehidupan yang hedonis, dan tidak berpegang kepada ketauhidan (Hidayat, 2017).

C. Keterampilan Sosial

a. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial terdiri dari kata keterampilan dan sosial. Kata keterampilan digunakan untuk menunjukkan bahwa kompetensi sosial bukan merupakan ciri dari kepribadian melainkan sekumpulan proses yang dipelajari dan perilaku yang dapat diperoleh. Sedangkan sosial berarti bagaimana kita dapat bersama dengan orang lain meliputi teman, saudara, orang tua, dan guru. Kemampuan ini diperoleh dan berkembang melalui proses belajar baik dari orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan masyarakat, bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir (Michelson, Sugai, Wood, & Kazdin, 1983).

Keterampilan sosial menurut Riggio (1986) merupakan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain dengan memediasi, menafsirkan, dan memahami komunikasi verbal dan nonverbal untuk menciptakan interaksi sosial yang positif dan adaptif yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, atau keduanya. Cartledge dan Milburn (1995) juga mendefinisikan keterampilan sosial sebagai kemampuan kompleks untuk menghindari perilaku yang ditolak oleh lingkungan dan melakukan perilaku yang diterima oleh masyarakat. melakukan perbuatan yang akan diterima dan menghindari perilaku yang akan

ditolak oleh lingkungan. Selanjutnya, keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain agar dapat diterima atau dihargai secara sosial dalam situasi sosial tertentu dan juga merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan cara tertentu yang secara pribadi berguna atau bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Thompson, Bundy, dan Wolfe (1996) keterampilan sosial adalah kemampuan mengelola pikiran dan emosi, yang diekspresikan dalam suatu tindakan atau perbuatan yang tidak merugikan diri sendiri atau orang lain. Individu yang memiliki keterampilan sosial dicirikan oleh proaktif, prososial, interaksi yang seimbang, keberanian dalam berbicara, refleksi, memberikan respon cepat, respon penuh, dan lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya (Istri, 2016). Keterampilan sosial ini perlu dimiliki sebagai bekal dalam membangun hubungan sosial yang baik dan bergaul dengan lingkungan sosial (Dewi, Qohar, Ulpa, 2021).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa keterampilan sosial ialah keterampilan yang dimiliki oleh individu, kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta kemampuan dalam mengekspresikan tindakan atau perbuatan yang tidak merugikan orang disekitarnya.

b. Aspek-Aspek Keterampilan Sosial

Riggio (1986) mengemukakan terdapat enam aspek yang terkait dengan keterampilan sosial, yaitu :

a. *Emotional Control* (EC)

Individu dengan *emotional control* yang baik akan dengan mudah mengendalikan emosinya dalam berbagai situasi di masyarakat dan mengekspresikan emosinya dengan cara yang tepat dengan situasi dan kondisi pada saat itu

b. *Emotional Expressivity* (EE)

Emotional expressivity secara positif terkait dengan sifat kepribadian ekstraversi, individu dengan tingkat ekspresi emosional yang tinggi akan menikmati lebih banyak interaksi sosial.

c. *Emotional Sensitivity* (ES)

Individu yang sensitif secara emosional akan mudah dipengaruhi oleh emosi mereka sendiri dan cenderung berempati dengan keadaan emosi orang lain, karena akan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

d. *Social Control* (SC)

Social control mengukur kemampuan individu dalam menempatkan diri dan memenuhi peran mereka, serta bagaimana mereka menampilkan atau membawakan diri dihadapan orang lain dan cenderung berperilaku lebih percaya diri dan mampu menempatkan diri pada posisi yang nyaman dalam berbagai situasi sosial.

e. *Social Expressivity* (SE)

Social expressivity ini menunjukkan seseorang yang ramah, mudah bergaul, mampu memulai percakapan dan mengarahkan alur dan topik percakapan dengan orang lain.

f. *Social Sensitivity* (SS)

Social sensitivity merupakan karakteristik yang dimiliki individu terhadap norma-norma yang diterapkan di masyarakat, menyadari perilaku yang pantas dan tidak pantas yang dilakukan dalam konteks sosial.

c. Keterampilan Sosial dalam Kajian Islam

Jika ingin menciptakan pergaulan yang baik, maka seseorang perlu melatih keterampilan sosialnya. Keterampilan sosial yaitu kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain sekaligus mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri. Individu yang mempunyai keterampilan sosial yang baik akan bisa membangun keakraban dengan individu lainnya dan merasakan manfaatnya sehingga terbangun pula kepercayaan antarsesama, mampu menghargai dan bisa berkomunikasi dengan baik terhadap individu lainnya (Amin & Komalasari, 2020). Keterampilan sosial terdapat dalam Q.S. al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

Syekh Muhammad Mutawalli asy-Sya’rawi dalam kitab Tafsir al-Khawathir lisy-Sya’rawi mengatakan, pada ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) agar menjadi menjadi berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, berbeda ras dan warna kulit agar tidak saling merendahkan atau menghina. Hikmah dibalikinya adalah untuk menjadikan mereka saling mengenal dan bisa saling membantu. Perbedaan hendaknya menjadi penggerak yang mempersatukan manusia dengan cara saling mengenal dan membangun persaudaraan. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak menjadikan umat manusia untuk saling menertawakan, berdebat, atau merasa lebih unggul dan mulia, karena anggapan seperti ini melanggar prinsip ketuhanan ayat di atas dan Allah tidak menginginkan hal tersebut terjadi.

D. Dinamika Hubungan antara Kepribadian *Big-Five* dan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship*

Selebriti yang banyak digandrungi saat ini ialah idola pop asal Korea Selatan. Seiring dengan meningkatnya industri musik, K-Pop semakin dikenal dan mendunia, termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggemar K-pop terbanyak di dunia. Budaya K-Pop ini berhasil mempengaruhi kehidupan sosial, banyak penggemar tidak hanya meniru gaya pakaian sang idola, tetapi juga tertarik dengan gaya rambut, sepatu, *make up*, perawatan kulit (*skincare*), dan barang-barang lain yang digunakan oleh para idolanya (Nissa & Cozanah, 2019).

Para penggemar KPop kerap melakukan *ingroup favoritism*, contohnya seperti melakukan *fanwar* dalam *fandom* KPop, yaitu terdapat *fandom* BTS dan EXO. Para penggemar EXO atau yang biasa disebut dengan *EXO-L* bisa dibilang cukup sering terlibat ‘perang’ dengan *ARMY* (penggemar BTS). Kedua penggemar ini saling

menyerang lewat komentar dan unggahan di media sosial. dan perseteruan kedua *fandom* ini mulai sering terjadi sejak tahun 2015. kedua *fandom* nya sering melakukan *fanwar* hanya karena sebagai bentuk pembelaan karena tidak terima idolnya dihina, direndahkan, dituduh, dan lain sebagainya. Hal-hal seperti inilah termasuk ke dalam perilaku *celebrity worship*.

Celebrity worship adalah perasaan menyukai kepada selebriti sehingga menimbulkan obsesi yang berhubungan dengan kehidupan selebriti tersebut yang menyebabkan hubungan parasosial antara penggemar dengan selebriti yang ditunjukkan dalam perilaku aktif dalam mencari informasi mengenai idolanya, mengumpulkan benda yang berhubungan dengan selebriti dan mencoba bertemu langsung dengan selebriti favoritnya. Semakin tinggi *celebrity worship* pada individu, maka semakin tinggi juga tingkat keterlibatannya dengan sosok yang diidolakan (*celebrity involvement*). Selain itu, individu yang terlibat dengan sosok selebriti maka semakin besar pula keintiman (*intimacy*) yang diimajinasikan terhadap sosok selebriti yang diidolakan (Maltby, dkk., 2004).

Individu dengan *celebrity worship* dapat dipengaruhi oleh kepribadiannya. Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian *big-five*. Penelitian yang dilakukan oleh Meilisa dan Milda (2016) menemukan bukti bahwa terdapat hubungan antara *extraversion* dengan *celebrity worship*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Efathania dan Aisyah (2019) ditemukan bahwa *neuroticism* dan *agreeableness* terdapat hubungan signifikan dengan *celebrity worship*. *Neuroticism* pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Efathania dan Aisyah (2019) berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan kecenderungan neurotik, seperti cemas, gelisah, khawatir, hingga depresi dapat berkaitan dengan semua tahapan di *celebrity worship* pada penggemar K-Pop. Selain itu, *Agreeableness* menunjukkan kecenderungan murah hati, mudah percaya, toleransi, dan berpikiran lembut dapat berkaitan dengan bentuk *celebrity worship*.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Maltby, Houran, Gillet, McCutcheon, dan Ashe (2004) menemukan bukti bahwa ketiga aspek *celebrity worship* sejalan dengan tipe kepribadian *big-five*, yaitu ekstraversi dan neurositisme, antara lain : pada tahap *entertainment-*

social mencerminkan kepribadian ekstraversi, seperti sosiabel, aktif, lincah, dan berani. Pada tahap *intense-personal feeling* mencerminkan kepribadian neurotisme seperti tertekan, emosional, cemas dan *moody*. Hal ini membuktikan bahwa traits dari kepribadian *big-five* mempunyai hubungan signifikan terhadap *celebrity worship*.

Celebrity worship dapat dipengaruhi oleh keterampilan sosial. Individu yang terlalu menyukai KPop dapat menyebabkan menurunnya keterampilan sosial, dikarenakan individu tersebut terlalu fokus dengan idolanya, sehingga jarang sekali untuk melakukan interaksi terhadap orang disekitarnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Laksmi (2019) menjelaskan bahwa individu lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan idolanya dan mulai mengabaikan harapan dan tuntutan sosial yang ada disekitarnya.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darfiyanti dan Putra (2012) bahwa terdapat individu dengan *celebrity worship* ini akan membentuk hubungan satu arah dengan idolanya. Oleh sebab itu, individu yang memiliki keterampilan sosial kurang baik cenderung memilih melakukan kegiatan *celebrity worship* untuk mengisi kekosongan mereka daripada menyesuaikan diri atau bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik cenderung memiliki harga diri yang rendah, mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan percakapan biasa, menghindari lingkungan sekitar, serta tidak nyaman dengan komunikasi tatap muka (Mayorsy, dkk., 2013).

Individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik akan mudah menyimpang dari aturan dan norma dimasyarakat. Contohnya, ketika individu yang menyukai musik K-Pop akan mendengarkan musik dengan *volume* yang sangat keras sehingga mengganggu orang-orang di sekitarnya. Karena itu, individu mungkin merasa ditolak oleh masyarakat karena ketidakmampuan mereka untuk mempraktikkan norma yang sesuai dilingkungannya. Akibatnya, individu akan mencari dan membentuk kelompok dimana mereka dapat menerima diri mereka sendiri dan mengekspresikan diri secara bebas karena memiliki kesamaan minat (Zulkifli, 2005).

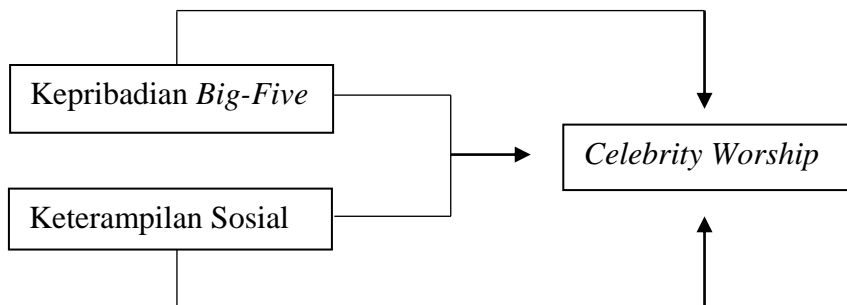
Para penggemar K-Pop yang memiliki keterampilan sosial yang baik selama berada dikomunitasnya dan ketika berada di luar komunitasnya maka keterampilan sosial akan mengalami

kemunduran. Bisa dikatakan bahwa keterampilan sosial tersebut tinggi pada kelompoknya tetapi tidak dengan masyarakat. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Maltby, dkk (2003) bahwa individu dengan keterampilan sosial yang rendah adalah penyebab semakin tingginya tingkat *celebrity worship*, dimana ia tidak bisa menjalin hubungan sosial dengan lingkungannya, sehingga ia membentuk hubungan parasosial dengan idolanya.

E. Kerangka Berpikir

Individu dewasa awal seharusnya dapat memilih aktivitas dimana mereka tetap fokus pada aktivitas sehari-hari saja dan selebriti hanya sebagai pengisi waktu luang. Namun, kenyataannya hingga saat ini banyak usia dewasa yang masih terobsesi dan menjadikan selebriti sebagai hal yang paling dominan dalam hidupnya (Giles & Maltby, 2004). *Celebrity worship* merupakan perasaan menyukai secara berlebihan pada selebriti, sehingga menimbulkan obsesi yang berhubungan dengan kehidupan pribadi selebriti tersebut dan disebut dengan hubungan satu arah antara penggemar dengan selebriti.

Celebrity worship dapat dipengaruhi oleh kepribadian dan keterampilan sosial. Pada ketiga aspek *celebrity worship* sejalan dengan tipe kepribadian *big-five*, seperti sosiabel, aktif, lincah, berani, emosional, cemas, impulsif, anti sosial, dan egosentris. Individu yang berada di tahap *intense-personal* dan *boderline-pathological* yang tinggi menunjukkan perilaku dan sikap melarikan diri dari kenyataan atau *denial*, stress, sangat emosional, tegang dan cenderung memiliki keterampilan sosial yang kurang baik. Individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik cenderung memilih melakukan kegiatan *celebrity worship* untuk mengisi kekosongan mereka daripada menyesuaikan diri atau bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan individu dengan keterampilan sosial yang kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam berinteraksi, menghindari lingkungan sekitar, serta tidak nyaman dengan komunikasi tatap muka (Mayorsy, Kinasih, Andriani, & Lisa, 2013).



Tabel 1. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

1. : Ada hubungan antara kepribadian *big-five* dan keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar KPop.
2. : Ada hubungan antara kepribadian *big-five* dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar KPop.
3. : Ada hubungan antara keterampilan sosial dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar KPop.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. Q., Rahayu, M. S., & Khasanah, A. N. (2019). Studi deskriptif psychological well-being pada celebrity worship dewasa awal di komunitas EXO-L Bandung. *Prosiding psikologi*, 5(1). <https://doi.org/10.29313/v0i0.14127>
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. (edisi revisi). Malang: UMM Press.
- Amin, Hasan, M., Suriadi, A., & Komalasari S. (2020). Pengaruh keterampilan sosial terhadap komitmen organisasi pengurus UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 1(3), 193-206. DOI: 10.1234/jah.vli3.4044.
- Anastasia, S. (2017). *Pengaruh celebrity worship, kepribadian big-five, dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian kompulsif penggemar JKT 48 di JABODETABEK*. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36909/1/SISKA%20ANASTASIA-FPSI.pdf>
- Arundati, N., Vania, A., & Arisanti, M. (2019). Perilaku celebrity worship pada anggota fandom EXO dalam komunitas EXO-L Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 53-72. <https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/5217>
- Aufa, R. (2019). Peranan cognitive flexibility, self-esteem, dan loneliness terhadap celebrity worship pada remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 3(2), 539–548. DOI: 10.24912/jmishumsen.v3i2.3483.2019
- Azwar, S. (2021). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. (2thed), cetakan XXII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. (2thed), cetakan XVI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bordens, K. S. & Horowitz, I. A. (2008). *Social psychology*, (3rded). Freeload Press.
- Boon, S. D., & Lomore, C. D. (2001). Admirer-celebrity relationships among young adults. *Human communication research*, 27(3), 432–465. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2001.tb00788.x>

- Budiman, N. (2006). *Memahami perkembangan anak usia sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cartledge, G., & Milburn, J. F. (1992). *Teaching social skills to children: Innovative approach*. New York: Pergamon.
- Cervone D., & Pervin L. A. (2012). *Kepribadian: Teori dan penelitian*, (buku 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Cheung, C., & Yue, X. D. (2003). Identity achievement and idol worship among teenagers in Hongkong. *Internasional Journal of Adolescence and Youth*, 11(1). 1-26. DOI: 10.1080/02673843.2003.9747914
- CNN Indonesia. (2022). Indonesia jadi negara dengan K-popers terbesar di twitter. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-k-poper-terbesar-di-twitter/amp> diakses pada 6 Agustus 2022.
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). The five-factor model of personality and its relevance to personality disorders. *Journal of Personality Disorders*, 6(4). 343-359. DOI: 10.1521/pedi.1992.6.4.343
- Darfianti, D., & Putra Bagus Ani, M. G. (2012). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar intimate relationship pada dewasa awal: Sebuah studi kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. 1 (2), 53-560. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810200_1v.pdf
- Dzackyatunupus, N. (2021). *Hubungan keterampilan sosial dengan celebrity worship pada dewasa awal di komunitas ARMY BTS Bandar Lampung*. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/16067/1/SKRIPSI%20NABILLA%20DZACKYATUNUPUS%20%28Bab%201%2C2%20dan%20Dapus%29.pdf>
- Dewi, N., Qohar, A., & Ulpa, P., Eska. (2021). Hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan keterampilan sosial pada siswa di SD. *Anfusina: Journal of Psychology*, 4(1). <https://dx.doi.org/10.24042/ajp.v4i1.13199>.
- Dewi, D. P. K. S. & Indrawati, K. R. (2019). Gambaran celebrity worship pada penggemar KPop usia dewasa awal di Bali.

Jurnal Psikologi, 6(2), 291. DOI: 10.24843/JPU.2019.v06.i02.p08

- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwi, F. L. (2021) *Hubungan kontrol diri dengan celebrity worship pada mahasiswa penggemar Kpop di Jabodetabek*. (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/33430/>
- Efathania, Novita, V., & Aisyah. (2019). Hubungan antara big-five personality trait dengan celebrity worship pada dewasa muda penggemar K-pop di sosial media. *Jurnal Ilmiah Psikologi, Mind Set*, 10(1). 1-16, ISSN: 2086-1966. DOI: 10.35814/mindset.v10i01.734
- Envira, R. (2019). *Hubungan antara pemujaan selebriti dan gejala depresi pada remaja penggemar idola K-pop*. 626–636. <https://repository.usd.ac.id/34809/>
- Fajariyani, R. (2018). *Hubungan kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar KPop*. (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta). <https://repository.uin-suska.ac.id/46168/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- Fandia, M. (2016). The fandom for idols – A survey report on Kpop fans in Indonesia. <https://blog.jakpat.net/the-fandom-for-idols-a-survey-report-on-kpop-fans-in-indonesia/>
- Feist, J., & Feist, J. G. (2012). *Teori kepribadian*. (7thed). Jakarta: Salemba Humanika.
- Giles, C. D., & Maltby, J. (2004). The role of media in adolescent development: The relation between autonomy, attachment, and interest in celebrity. *Journal of Personality and Individual Differences*, 36(4). 813-822. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00154-5](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00154-5)
- Goldberg, L. R. (1992) The development of makers for the big five-factor structure. *Journal of Psychological Assessment*, 4(1). 26-42. DOI: 10.1037/1040-3590.4.1.26
- Hassya, I. S., & Dewi, S. (2022). Hubungan antara kesepian dan harga diri dengan celebrity worship pada mahasiswa penggemar

- K-pop anggota komunitas korean culture club ITB. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(3). E-ISSN: 2808-3849. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v2i3.2125>
- Hermadana. (2020). Keterampilan sosial dengan pemujaan selebriti pada penggemar K-pop. *Psikoborneo: Jurnal ilmiah psikologi*, 8 (3), 462-471. DOI:10.30872/psikoborneo
- Hidayat, Aat. (2017). Psikologi dan Kepribadian Manusia: Perspektif Al-Qur'an dan Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian*, 11 (2). DOI: 10.21043/jupe.v11i2.3488
- Howard, S., F. (2008). *Kepribadian*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B., E. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Istri, Dwi. (2016). *Hubungan antara kontrol diri dan keterampilan sosial dengan kecanduan internet pada siswa SMK*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9266/Dwi%20Istri.pdf>
- Janie, D. N A. (2012). *Statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Jannah, U. L., & Sugiasih, I. (2019). Keterampilan sosial dengan celebrity worship pada KPop fans. *Jurnal Psikologi*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/15852>
- John, P., O., & Srivastava, S. (1999). The big five trait taxonomy: history, measurement, and theoretical perspectives. *Hanbook of personality: Theory and research*. (3rd ed). Guilford Press.
- Khristina. (2021). *Hubungan antara keterampilan sosial dengan celebrity worship pada remaja ARMY BTS di Indonesia*. (Skripsi Universitas Esa Unggul). <https://digilib.esaunggul.ac.id./public/UEU-Undergraduate-17776.pdf>
- Kumpanan.com. Fanwar yang terjadi dalam fandom Kpop. <https://m.kumpanan.com/amp/kumparank-pop/5-fanwars-legendaris-yang-pernah-terjadi-dalam-fandom-k-pop>. Diakses pada 11 November 2023.
- Laksmi, Alissa. (2019). *Hubungan antara status identitas diri dengan celebrity worship pada remaja akhir penggemar kpop di*

- kota Malang. (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
<https://etheses.uin-malang.ac.id/15427/1/15410190.pdf>
- Larasati, A. T., Amalia, R. N., & Mawardani, M. (2022). Pengaruh idol Kpop sebagai brand ambassador, brand image, dan brand awareness terhadap keputusan pembelian mie lemonilo. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4). 403-413.
- Lubis, A. S. S. (2022). Hubungan antara kecanduan game online dengan keterampilan sosial pada remaja di SMP Rahmat Islamiyah. (Skripsi Universitas Medan Area).
<https://repository.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/18537>
- Majorsy, U., Kinasih, A. D., Andriani, I., & Lisa, W. (2013). Hubungan antara keterampilan sosial dan kecanduan. *Proceeding PESAT (Psikologi, ekonomi, sastra, arsitektur & teknik sipil)*, 5. 78-84.
- Malay, Nursalim, M. (2021). *Belajar Mudah dan Praktis: Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. ISBN: 798-623-94316-6-2. Bandar Lampung: CV. Madani Jaya.
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., & McCutcheon, L. (2005). Intense-personal celebrity worship and body image: evidence of a link among female. *British Journal of Health Psychology*, 10(1). 17-32. DOI: 10.1348/135910704X15257
- Maltby, J., Houran, J., Lange, R., Ashe, D., & McCutcheon, L. (2002). The relationship between celebrity worship and religious orientation. *Journal of Personality and Individual Differences*, 32(7). 1157-1172.
[https://dx.doi.org/10.1016/S0191-8869\(01\)00059-9](https://dx.doi.org/10.1016/S0191-8869(01)00059-9)
- Maltby, J., Day, Liza, McCutcheon, E., L., Gillett, R., Houran James, Ashe, D., Diane. (2004). Personality and coping: A context for examining celebrity worship and mental health. *British Journal of psychology*, 95(4). 411-28. DOI: 10.1348/0007126042369794
- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, Martin, & Cayanus, J., L. (2004). Celebrity worship, cognitive flexibility, and social complexity. *Journal of Personality and Individual Differences*, 37, 1475-1482.
DOI:10.1016/j.paid.2004.02.004

- McCutcheon Lynn, Lange, R., & Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British Journal of Psychology*, 93(1). 67-87. DOI: 10.1348/000712602162454
- Meilisa, T. F., & Milda, Y. (2016). Hubungan antara trait kepribadian big five dengan celebrity worship pada komunitas jkt48 west java di Kota Bandung. *Unpublished Thesis*. Universitas Islam Bandung.
- Michelson, L., Sugai, P., & Kadzin, E., A. (1983). Social skills assesment and training with children: An empirically based handbook, 35-49.
- Najati, M. Utsman. (2005). *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Narula, N. & Varma, P. (2018). The influence of personality (extraversion and neuroticism) on body image, mediated by celebrity worship, among thai female adolescents in Bangkok. Graduated School of Human Sciences, Assumption University, Thailand.
- Nasution, W. N. (2018). *Hubungan keterampilan sosial dengan celebrity worship pada remaja di komunitas korean cultural centre Medan*. (Skripsi Universitas Medan Area). https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9609?locate=zh_CN
- Nissa, R. S. I., & Cozzanah, R. (2019). Celebrity worship syndrome, saat kekaguman berubah menjadi obsesi. Suara.com. <https://www.suara.com/health/2019/09/20/182500/celebrity-worshipsyndrome-saat-kekaguman-berubah-menjadi-obsesi>.
- Nugraha, K. (2016). *Hubungan celebrity worship terhadap penggemar JKT 48 dengan keterampilan sosial pada remaja*. (Skripsi Universitas Widya Mandala Madiun). <https://repository.widyamandala.ac.id/64/>
- Nurdin. (2020) Kajian hadits tematik tentang tokoh idola dalam perspektif Islam. *OSF Preprints*, 1–11. DOI: 10.31219/osf.io/m83x2
- Nurohmah, Y. F., & Prakoso, H. (2019). Hubungan psychological well being dan celebrity worship pada anggota fansclub

- EXO di Bandung. *Prosiding Psikologi*, 5(1), 181-186. ISSN: 2460-6448. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.14280>
- Putri, D. Elmanda. (2019). Pengaruh celebrity worship terhadap perilaku compulsive buying pada dewasa awal anggota komunitas baia Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.19416>
- Raviv, A., Bar-Tal, D., Raviv, A., & Ben-Horin, A. (1996). Adolescent idolization of pop singers: Causes, expressions, and reliance. *Journal of Youth and Adolescence*, 25. 631-650. DOI: 10.1007/BF01537358.
- Republika.co.id. (2021). Satpol PP Bandar Lampung bubarkan kerumunan pembeli BTS meal. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qufxq354>. *Diakses pada 7 Agustus 2022*.
- Riggio, E. Ronald. (1986). Assessment of basic social skills. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(3). 649-660. DOI: 10.1037/0022-3514.51.3.649
- Rojek, C. (2012). *Fame attack: The inflation of celebrity and its consequences*. Bloomsbury. <https://doi.org/10.1177/0094306115570271qq>
- Rumangun, W. N. (2018). 8 kado “gila” fans k-pop buat idolnya, dari hutan sampai rasi bintang. *Diakses pada 27 Juli 2023*. <https://www.brilio.net/selebritis/8-kado-gila-fans-k-pop-buat-idolnyadari-hutan-sampai-rasi-bintang170925m.html>.
- Santrok, J. W. (2017). *Life-span development*. (17thed). New York: McGraw-Hill Education.
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillet, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Journal of Psychology, Crime and Law*. DOI: 10.1080/10683160601160653
- Shofa, M. (2017). *Gambaran psikologis celebrity worship pada dewasa awal*. (Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/9315/>
- Sinaga, E. K., Matondang, Z., & Sitompul, H. (2019). *Statistika: Teori dan aplikasi pada pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sitasari, N., Rozali, Y., Arumsari, A., & Setyawan, D. (2019). Self-esteem and celebrity worship in social network bollywood

mania club Indonesia Members in Jakarta. *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law and Pedagogy*, ICBLP 2019. 13-15. DOI: 10.4108/eai.13-2-2019.2285982

- Suara.com. (2019). Celebrity worship syndrome, saat kekaguman berubah menjadi obsesi. *Diakses pada 8 Agustus 2022*. <https://www.suara.com/health/2019/09/20/182500/celebrity-worshipsyndrome-saat-kekaguman-pada-idola-berubah-jadi-obsesi>
- Spitzberg, H. B., & Cupach, R. W. (2008). Fanning the flames of fandom: Celebrity worship, parasocial interaction, and stalking. *A Psychological and Behavioral Analysis*. 287-322. <http://doi.org/10.1093/med:psych/9780195326383.003.0013>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarni. (2015). Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia SMA di kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. <http://eprints.uny.ac.id/29388/>
- Swami, V. (2011). Celebrity worship among university students in Malaysia: A methodological contribution to the celebrity attitude scale. *Journal of European Psychologist*, 16(4), 334–342. DOI: 10.1027/1016-9040/a000029
- Thompson, L. K., Bundy, A. K., & Wolfe, R. W. (1996). Social skills training for young adolescents: Cognitive and performance components. *Adolescence*, 31(123). <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/104973159900900403>
- Vinola, R. (2021). *Hubungan antara kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar K-pop*. (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/46168/>
- Wahyuni, C. & Permatasari, S. (2020). Hubungan antara kepribadian big five dengan perilaku prososial mahasiswa. *Anfusina: Journal of Psychology*, 3(1), <https://dx.doi.org/10.24042/ajp.v3i1.6126>.
- Wayan, N., Ayu, R. S., & Astiti, D. P. (2020). Gambaran celebrity worship pada penggemar K-pop. *Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3). 2720–8958.

<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9858>

Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worship pada dewasa awal di Jakarta. *Jurnal Humaniora*, 6(1). 21-28. DOI: 10.21512/humaniora.v6i1.3294.

Yuyaina, N. A., & Sakni, S. A. (2022). Pandangan Islam mengenai idola kaum hawa di zaman modern. *International Conference on Tradition and Religious Studies*, 1(1), 413-420. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/Ic-TiaRS/article/view/256>

Zulkifli, L. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.







LAMPIRAN 1

**RANCANGAN SKALA PENELITIAN
(UJI COBA)**

SKALA PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY WORSHIP*
PADA PENGGEMAR KPOP DI BANDAR LAMPUNG

IDENTITAS DIRI

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Telah Menjadi Penggemar KPop (Tahun) :

PENGANTAR

Salam hormat, bersama ini saya mengharapkan sekali kesediaan saudara untuk membantu saya dan meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini dengan jujur dan benar sesuai dengan keadaan diri sendiri yang saudara rasakan sebenar-benarnya tanpa dipengaruhi yang lain. Setiap skala akan diberikan petunjuk pengisian, untuk itu saudara diminta membaca terlebih dahulu agar bisa membantu dalam menjawab setiap pernyataan yang ada.

Kriteria Responden :

1. Usia 19-35 tahun.
2. Telah menjadi penggemar KPop minimal 2 tahun.

Petunjuk :

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban yang paling menggambarkan Anda.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Data saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan tugas semata. Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya ucapkan terimakasih.

-Selamat Mengerjakan-

Hormat Saya,

Peneliti



SKALA CELEBRITY WORSHIP

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemarnya				
2	Salah satu alasan menyukai artis idola adalah dapat membuat saya lupa sementara akan masalah hidup yang ada *				
3	Artis idola saya sangat sempurna dari segi apapun				
4	Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang sulit dijelaskan dengan kata-kata				
5	Untuk mengetahui artis idola adalah dengan mencintainya				
6	Ketika suatu hal yang buruk menimpa artis idola, saya merasa hal tersebut terjadi juga pada saya				
7	Ketika artis idola gagal atau kalah dalam suatu hal, saya merasa itu adalah kegagalan saya				
8	Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga				
9	Saya memikirkan artis idola sebagai belahan jiwa saya				
10	Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka				
11	Jika saya memiliki uang banyak, saya akan membeli barang-barang pribadi milik artis idola saya				
12	Ketika suatu yang baik datang kepada artis idola, saya merasa itu juga terjadi kepada saya				
13	Saya terobsesi dengan kehidupan artis				

	idola secara detail				
14	Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berhubungan dengan artis idola di tempat yang sama				
15	Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola yang sama				
16	Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan				
17	Berkumpul dengan orang-orang yang menyukai artis idola yang sama adalah hal yang menyenangkan				
18	Saya menyukai waktu yang saya gunakan untuk menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola				
19	Mendalami kisah hidup artis idola adalah hal yang menyenangkan				
20	Saya suka menonton dan mendengarkan tentang artis idola meskipun berada dalam kelompok besar				
21	Saya dan teman saya suka mendiskusikan tentang apa yang telah dilakukan oleh artis idola				
22	Saya dengan senang hati bersedia menyelamatkan kehidupan artis idola meskipun itu membahayakan nyawa saya				
23	Saya akan melakukan hal yang ilegal jika artis idola saya menyuruhnya				
24	Jika saya pergi menuju tempat tinggal artis idola tanpa undangan darinya, maka dia akan senang melihat saya				
25	Saya sering memikirkan artis idola				

	meskipun saya sedang tidak ingin memikirkannya				
26	Saya sering merasa terdorong untuk memahami kebiasaan pribadi artis idola				
27	Artis idola dengan cepat akan menolong saya ketika saya membutuhkan bantuan				
28	Saya dan artis idola memiliki kode rahasia tertentu untuk berkomunikasi				
29	Jika artis idola saya dituduh melakukan kejahatan, maka itu semua adalah salah				
30	Saya akan mencoba obat yang diiklankan oleh artis idola, meskipun itu mungkin tidak aman				
31	Berita tentang artis idola merupakan istirahat yang menyenangkan ditengah pekerjaan yang keras				
32	Ketika artis idola menemukan saya duduk di dalam mobilnya, maka dia akan merasa terganggu *				
33	Ketika saya dan artis idola terkunci beberapa hari dalam suatu ruangan itu adalah hal yang bagus				
34	Jika artis idola melihat saya di restoran, maka dia akan mempersilakan saya untuk duduk bersama dan berbincang				
35	Saya memiliki semua barang yang berhubungan dengan artis idola				
36	Saya merasa terhibur dengan segala tingkah laku artis idola saya				
37	Saya memahami kesedihan yang dialami artis idola saya				
38	Saya merasa harus memiliki barang yang dimiliki oleh artis idola saya				
39	Saya rela melakukan kejahatan kepada orang yang sudah menghina artis idola saya				

40	Saya akan melakukan apapun untuk membuat artis idola saya tertarik pada saya				
----	------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

SKALA KEPRIBADIAN *BIG-FIVE*

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang banyak bicara *				
2	Saya cenderung adalah orang yang suka mencari/menemukan kesalahan orang lain *				
3	Saya adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan teliti				
4	Saya adalah orang yang mudah tertekan pada sesuatu hal *				
5	Saya adalah orang yang mempunyai ide-ide baru				
6	Saya adalah orang yang lebih suka diam				
7	Saya adalah orang yang suka membantu dan tidak egois pada orang lain				
8	Saya adalah orang yang agak ceroboh				
9	Saya adalah orang yang santai dan dapat mengatasi stress dengan baik				
10	Saya adalah orang ingin tahu tentang banyak hal yang berbeda				
11	Saya adalah orang yang penuh semangat				
12	Saya orang yang suka memulai pertengkaran dengan orang lain				
13	Saya adalah pekerja yang dapat diandalkan				
14	Saya adalah orang yang mudah menjadi tegang *				
15	Saya adalah orang yang cerdas dan suka memikirkan hal secara mendalam				

16	Saya adalah orang yang antusias				
17	Saya adalah orang yang pemaaf				
18	Saya adalah orang yang tidak menyukai keteraturan				
19	Saya adalah orang yang mempunyai banyak kekhawatiran (mudah cemas)				
20	Saya adalah orang yang aktif berimajinasi *				
21	Saya adalah orang yang tenang				
22	Saya adalah orang yang mudah percaya dengan orang lain *				
23	Saya adalah orang yang cenderung pemalas				
24	Saya adalah orang yang mempunyai emosi yang stabil dan tidak mudah terganggu oleh orang lain				
25	Saya adalah orang yang kreatif				
26	Saya mempunyai kepribadian yang asertif (mampu mengungkapkan dengan baik apa yang saya ingin ungkapkan)				
27	Saya adalah orang yang suka menyendiri dan dingin pada orang lain				
28	Saya adalah orang yang tekun sampai tugas selesai				
29	Saya adalah orang yang mudah murung				
30	Saya adalah orang yang menghargai nilai artistik (kesenian) dan pengalaman estetika (keindahan) *				
31	Saya kadang-kadang pemalu dan suka berdiam diri				
32	Saya adalah orang yang perhatian dan baik pada hampir setiap orang				
33	Saya adalah orang yang melakukan hal-hal secara efisien				
34	Saya adalah orang yang tetap tenang dalam situasi yang tegang				

35	Saya adalah orang yang lebih suka pekerjaan secara monoton *				
36	Saya adalah orang yang ramah dan supel (suka bergaul)				
37	Saya kadang-kadang kasar pada orang lain				
38	Saya adalah orang yang suka membuat rencana dan mewujudkannya				
39	Saya adalah orang yang mudah gugup				
40	Saya adalah orang yang suka untuk merefleksikan dan bermain dengan ide-ide				
41	Saya adalah orang yang memiliki sedikit minat pada artistik (seni) *				
42	Saya adalah orang yang suka bekerja sama dengan orang lain				
43	Saya adalah orang yang mudah tersinggung				
44	Saya adalah orang yang ahli dalam bidang seni, musik, dan sastra *				



SKALA KETERAMPILAN SOSIAL

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Orang lain sering memberitahu saya, bahwa saya adalah orang yang peka dan pengertian				
2	Ketika saya kesal, saya cenderung marah terhadap orang-orang disekitar saya				
3	Saya mampu mengontrol emosi saya dengan baik				
4	Saya tidak mampu menginterpretasikan maksud orang lain dengan cepat				
5	Sulit bagi saya memahami isyarat yang diberikan oleh orang lain				
6	Saya lebih suka untuk meluapkan emosi daripada menahannya *				
7	Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan mengajak bicara lebih dahulu				
8	Ketika saya memutar musik KPop dirumah dengan volume suara yang tidak mengganggu lingkungan sekitar *				
9	Saya mampu mengetahui ketika ada seseorang yang suka dan tidak suka kepada saya *				
10	Saya mampu dalam mengekspresikan diri melalui perbuatan tanpa harus berbicara				
11	Saya sulit untuk menyembunyikan perasaan terhadap kondisi/seseorang *				
12	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dengan bergaul dilingkungan sekitar				
13	Saya tidak mampu dan tidak mau tahu tentang norma yang berlaku				

	dilingkungan sekitar *				
14	Saya mampu berbicara/mengobrol dengan orang dari segala usia				
15	Saya sering khawatir orang akan salah dalam menafsirkan sesuatu yang saya katakan kepada mereka *				
16	Saya tidak mau mengajak bicara orang lain karena sulit menyesuaikan diri dengannya				
17	Saat berada dalam suatu kelompok, saya tidak pernah menjadi juru bicara pada kelompok tersebut				
18	Saya hanya mampu menyesuaikan diri ketika berada disekitar orang yang juga menyukai KPop sama seperti saya *				
19	Saya mampu menyembunyikan perasaan saya yang sebenarnya dari semua orang *				
20	Saya tidak cemas atas persepsi orang lain mengenai perilaku saya *				
21	Saya sulit bersikap ramah terhadap semua orang, apalagi yang baru dikenal/orang asing				
22	Saya suka berbicara blak-blakan *				
23	Saya tidak mampu memahami kondisi seseorang melalui ekspresinya				
24	Saya tidak merasa malu ketika membicarakan idola/bias di sekumpulan fandom, walaupun tidak saling mengenal				

Note : (*) adalah aitem yang gugur.



LAMPIRAN 2

DISTRIBUSI DATA UJI COBA

DISTRIBUSI UJI COBA SKALA *CELEBRITY WORSHIP*

Sby	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40					
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1		
4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2			
5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2			
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	2	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	2	1		
7	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	1	4	4	3	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	1	1		
8	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2			
9	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1			
11	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2				
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4		
13	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1			
14	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	2	4	4	1	3	2	2	4	3	2	2	4	2	1	1		
15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
16	4	4	4	1	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	1	1	3	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3		
17	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	4	1	3	3	1	1	4	3	3	1	2			
18	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	1	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1		
19	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	1	2			
20	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2			
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4			
22	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	4	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	
25	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	
26	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2		
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1		
28	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
30	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2		
31	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
32	4	3	3	3	2	1	1	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
36	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	
37	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2		
38	3	3	1	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	4	3	1	2	1	4	3	1	2	2	
39	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2		
40	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1		
41	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	1	1	1		
42	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	3	2	1	4	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	
43	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	3	2	1	2	
44	1	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3		
45	4	3	4	1	3	4	2	3	2	4	4	3																																	

DISTRIBUSI UJI COBA SKALA KETERAMPILAN SOSIAL

Sby	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z21	Z22	Z23	Z24
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3
4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4
7	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	3	3	2
8	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
9	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	3	1	1	3
10	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
11	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
12	4	1	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	1	3	1	1	4	4	1	2	3	4	4
13	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4
14	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2
15	4	1	4	3	2	2	4	3	4	1	4	1	4	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3
16	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	1	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3
17	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	1	4
18	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3
19	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
20	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
21	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2
22	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
23	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	1	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
27	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2
29	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4
30	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3
31	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4
32	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
33	4	1	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3
34	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	1	4	3	3	2	2	4	4
35	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
36	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
38	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	4	2	2	3	3	2
39	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
40	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
41	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3
42	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3
43	1	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	3	4	1	3	1	3	1	2	4	4	3	3	1
44	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3
45	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	1	3	4	4
46	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
47	2	1	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	1	1	3	4	2	2	3	2	2
48	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2
49	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	1	3	4	4
50	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
51	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
52	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
53	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3
54	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	1	3	2	4	4
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
56	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3
57	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	1	2	1	2	4	3	1	3	3	3	2
58	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3
59	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4
60	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
61	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2
62	2	1	2	2	2	3	4	3	1	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2
63	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	1	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4
64	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3
65	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
66	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
67	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3
68	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4
69	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4
70	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
71	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
72	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	4	4
73	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	4	3	1	2	3	2	3	2
74	4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	3	4	4
75	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4
76	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3
77	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
78	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2									



LAMPIRAN 3

**SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS UJI COBA SKALA
PENELITIAN**

- **Reliabilitas dan Validitas Skala *Celebrity Worship***
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.937
95% CI lower bound	0.915
95% CI upper bound	0.954

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
Y1	0.936	0.423
Y3	0.936	0.479
Y4	0.937	0.366
Y5	0.935	0.600
Y6	0.935	0.540
Y7	0.934	0.607
Y8	0.935	0.622
Y9	0.935	0.587
Y10	0.936	0.384
Y11	0.935	0.572
Y12	0.936	0.415
Y13	0.934	0.631
Y14	0.935	0.539
Y15	0.936	0.376
Y16	0.936	0.471
Y17	0.936	0.375
Y18	0.937	0.321
Y19	0.935	0.536
Y20	0.935	0.507
Y21	0.936	0.421
Y22	0.934	0.615

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
Y23	0.936	0.470
Y24	0.935	0.572
Y25	0.935	0.575
Y26	0.935	0.513
Y27	0.935	0.587
Y28	0.935	0.552
Y29	0.935	0.534
Y30	0.937	0.348
Y31	0.937	0.324
Y33	0.935	0.565
Y34	0.935	0.533
Y35	0.935	0.603
Y36	0.937	0.332
Y37	0.936	0.448
Y38	0.933	0.721
Y39	0.935	0.539
Y40	0.933	0.785

- **Reliabilitas dan Validitas Skala Kepribadian *Big-Five***
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.885
95% CI lower bound	0.844
95% CI upper bound	0.917

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
X3	0.881	0.441
X5	0.880	0.504
X6	0.884	0.284
X7	0.881	0.484
X8	0.882	0.388
X9	0.881	0.430
X10	0.882	0.398
X11	0.880	0.490
X12	0.884	0.296
X13	0.878	0.660
X15	0.881	0.423
X16	0.881	0.427
X18	0.884	0.262
X19	0.882	0.417
X21	0.883	0.335
X23	0.879	0.543
X24	0.883	0.326
X25	0.881	0.477
X26	0.879	0.510
X27	0.883	0.370
X28	0.881	0.451
X29	0.877	0.621
X31	0.882	0.382
X32	0.882	0.367
X33	0.884	0.255
X34	0.883	0.323
X36	0.879	0.520
X37	0.884	0.263
X38	0.881	0.463
X39	0.879	0.522

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
X40	0.883	0.334
X42	0.884	0.306
X43	0.885	0.265

- **Reliabilitas dan Validitas Skala Keterampilan Sosial**
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.777
95% CI lower bound	0.695
95% CI upper bound	0.841

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
Z1	0.762	0.411
Z2	0.775	0.307
Z3	0.772	0.297
Z4	0.772	0.286
Z5	0.764	0.401
Z7	0.762	0.415
Z10	0.764	0.393
Z12	0.756	0.507
Z14	0.760	0.435
Z16	0.761	0.428
Z17	0.761	0.422
Z21	0.767	0.372
Z23	0.769	0.340
Z24	0.749	0.544



LAMPIRAN 4

SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE* DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN *CELEBRITY WORSHIP*
PADA PENGGEMAR KPOP DI BANDAR LAMPUNG

IDENTITAS DIRI

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Telah Menjadi Penggemar KPop (Tahun) :

PENGANTAR

Salam hormat, bersama ini saya mengharapkan sekali kesediaan saudara untuk membantu saya dan meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini dengan jujur dan benar sesuai dengan keadaan diri sendiri yang saudara rasakan sebenar-benarnya tanpa dipengaruhi yang lain. Setiap skala akan diberikan petunjuk pengisian, untuk itu saudara diminta membaca terlebih dahulu agar bisa membantu dalam menjawab setiap pernyataan yang ada.

Kriteria Responden :

3. Usia 19-35 tahun.
4. Telah menjadi penggemar KPop minimal 2 tahun.

Petunjuk :

4. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
5. Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban yang paling menggambarkan Anda.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Data saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan tugas semata. Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya ucapkan terimakasih.

-Selamat Mengerjakan-

Hormat Saya,

Peneliti



SKALA CELEBRITY WORSHIP

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemarnya				
2	Artis idola saya sangat sempurna dari segi apapun				
3	Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang sulit dijelaskan dengan kata-kata				
4	Untuk mengetahui artis idola adalah dengan mencintainya				
5	Ketika suatu hal yang buruk menimpa artis idola, saya merasa hal tersebut terjadi juga pada saya				
6	Ketika artis idola gagal atau kalah dalam suatu hal, saya merasa itu adalah kegagalan saya				
7	Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga				
8	Saya memikirkan artis idola sebagai belahan jiwa saya				
9	Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka				
10	Jika saya memiliki uang banyak, saya akan membeli barang-barang pribadi milik artis idola saya				
11	Ketika suatu yang baik datang kepada artis idola, saya merasa itu juga terjadi kepada saya				
12	Saya terobsesi dengan kehidupan artis idola secara detail				
13	Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berhubungan dengan artis idola di tempat yang sama				

14	Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola yang sama				
15	Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan				
16	Berkumpul dengan orang-orang yang menyukai artis idola yang sama adalah hal yang menyenangkan				
17	Saya menyukai waktu yang saya gunakan untuk menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola				
18	Mendalami kisah hidup artis idola adalah hal yang menyenangkan				
19	Saya suka menonton dan mendengarkan tentang artis idola meskipun berada dalam kelompok besar				
20	Saya dan teman-teman saya suka mendiskusikan tentang apa yang telah dilakukan oleh artis idola				
21	Saya dengan senang hati bersedia menyelamatkan kehidupan artis idola meskipun itu membahayakan nyawa saya				
22	Saya akan melakukan hal yang ilegal jika artis idola saya menyuruhnya				
23	Jika saya pergi menuju tempat tinggal artis idola tanpa undangan darinya, maka dia akan senang melihat saya				
24	Saya sering memikirkan artis idola meskipun saya sedang tidak ingin memikirkannya				
25	Saya sering merasa terdorong untuk memahami kebiasaan pribadi artis idola				

26	Artis idola dengan cepat akan menolong saya ketika saya membutuhkan bantuan				
27	Saya dan artis idola memiliki kode rahasia tertentu untuk berkomunikasi				
28	Jika artis idola saya dituduh melakukan kejahatan, maka itu semua adalah salah				
29	Saya akan mencoba obat yang diiklankan oleh artis idola, meskipun itu mungkin tidak aman				
30	Berita tentang artis idola merupakan istirahat yang menyenangkan ditengah pekerjaan yang keras				
31	Ketika saya dan artis idola terkunci beberapa hari dalam suatu ruangan itu adalah hal yang bagus				
32	Jika artis idola melihat saya di restoran, maka dia akan mempersilakan saya untuk duduk bersama dan berbincang				
33	Saya memiliki semua barang yang berhubungan dengan artis idola				
34	Saya merasa terhibur dengan segala tingkah laku artis idola saya				
35	Saya memahami kesedihan yang dialami artis idola saya				
36	Saya merasa harus memiliki barang yang dimiliki oleh artis idola saya				
37	Saya rela melakukan kejahatan kepada orang yang sudah menghina artis idola saya				
38	Saya akan melakukan apapun untuk membuat artis idola saya tertarik pada saya				

SKALA KEPERIBADIAN *BIG-FIVE*

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan teliti				
2	Saya adalah orang yang mempunyai ide-ide baru				
3	Saya adalah orang yang lebih suka diam				
4	Saya adalah orang yang suka membantu dan tidak egois pada orang lain				
5	Saya adalah orang yang agak ceroboh				
6	Saya adalah orang yang santai dan dapat mengatasi stress dengan baik				
7	Saya adalah orang ingin tahu tentang banyak hal yang berbeda				
8	Saya adalah orang yang penuh semangat				
9	Saya orang yang suka memulai pertengkaran dengan orang lain				
10	Saya adalah pekerja yang dapat diandalkan				
11	Saya adalah orang yang cerdas dan suka memikirkan hal secara mendalam				
12	Saya adalah orang yang antusias				
13	Saya adalah orang yang tidak menyukai keteraturan				
14	Saya adalah orang yang mempunyai banyak kekhawatiran (mudah cemas)				
15	Saya adalah orang yang tenang				
16	Saya adalah orang yang cenderung pemalas				
17	Saya adalah orang yang mempunyai emosi yang stabil dan tidak mudah terganggu oleh orang lain				

18	Saya adalah orang yang kreatif				
19	Saya mempunyai kepribadian yang asertif (mampu mengungkapkan dengan baik apa yang saya ingin ungkapkan)				
20	Saya adalah orang yang suka menyendiri dan dingin pada orang lain				
21	Saya adalah orang yang tekun sampai tugas selesai				
22	Saya adalah orang yang mudah murung				
23	Saya kadang-kadang pemalu dan suka berdiam diri				
24	Saya adalah orang yang perhatian dan baik pada hampir setiap orang				
25	Saya adalah orang yang melakukan hal-hal secara efisien				
26	Saya adalah orang yang tetap tenang dalam situasi yang tegang				
27	Saya adalah orang yang ramah dan supel (suka bergaul)				
28	Saya kadang-kadang kasar pada orang lain				
29	Saya adalah orang yang suka membuat rencana dan mewujudkannya				
30	Saya adalah orang yang mudah gugup				
31	Saya adalah orang yang suka untuk merefleksikan dan bermain dengan ide-ide				
32	Saya adalah orang yang suka bekerja sama dengan orang lain				
33	Saya adalah orang yang mudah tersinggung				

SKALA KETERAMPILAN SOSIAL

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Orang lain sering memberitahu saya, bahwa saya adalah orang yang peka dan pengertian				
2	Ketika saya kesal, saya cenderung marah terhadap orang-orang disekitar saya				
3	Saya mampu mengontrol emosi saya dengan baik				
4	Saya tidak mampu menginterpretasikan maksud orang lain dengan cepat				
5	Sulit bagi saya memahami isyarat yang diberikan oleh orang lain				
6	Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan mengajak bicara lebih dahulu				
7	Saya mampu dalam mengekspresikan diri melalui perbuatan tanpa harus berbicara				
8	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dengan bergaul dilingkungan sekitar				
9	Saya mampu berbicara/mengobrol dengan orang dari segala usia				
10	Saya tidak mau mengajak bicara orang lain karena sulit menyesuaikan diri dengannya				
11	Saat berada dalam suatu kelompok, saya tidak pernah menjadi juru bicara pada kelompok tersebut				
12	Saya sulit bersikap ramah terhadap semua orang, apalagi yang baru dikenal/orang asing				
13	Saya tidak mampu memahami kondisi				

	seseorang melalui ekspresinya				
14	Saya tidak merasa malu ketika membicarakan idola/bias di sekumpulan fandom, walaupun tidak saling mengenal				





LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA KETIGA VARIABEL

SBY	Y	X1	X2	SBY	Y	X1	X2	SBY	Y	X1	X2
1	93	89	42	47	132	108	39	93	100	96	40
2	132	91	44	48	123	87	41	94	107	91	36
3	122	100	52	49	103	99	44	95	84	81	39
4	116	102	41	50	121	74	39	96	104	102	53
5	100	111	40	51	112	94	42	97	119	90	44
6	92	89	48	52	116	82	38	98	118	78	36
7	119	89	36	53	108	76	40	99	118	87	43
8	122	111	38	54	126	111	42	100	108	86	39
9	97	91	36	55	97	96	39	101	96	91	45
10	89	72	38	56	117	78	41	102	112	100	51
11	97	77	51	57	119	84	52	103	97	91	37
12	91	81	40	58	91	91	35	104	126	114	39
13	99	84	45	59	116	93	39	105	107	87	45
14	118	102	40	60	96	88	42	106	90	81	41
15	116	95	43	61	119	89	40	107	97	82	35
16	118	103	44	62	99	86	46	108	89	82	38
17	117	86	35	63	99	74	45	109	111	102	44
18	107	98	40	64	91	88	49	110	90	75	44
19	110	85	42	65	116	109	41	111	95	89	42
20	95	83	39	66	99	93	38	112	89	76	53
21	112	85	38	67	101	75	43	113	117	95	42
22	117	96	40	68	118	87	36	114	103	85	51
23	100	83	41	69	98	78	40	115	89	79	39
24	92	90	45	70	103	86	40	116	102	98	43
25	96	88	38	71	128	105	46	117	95	74	40
26	101	99	39	72	101	99	38	118	111	98	37
27	103	100	41	73	109	87	50	119	104	92	43
28	100	99	47	74	110	91	41	120	96	79	36
29	110	84	40	75	101	91	39	121	116	88	39
30	102	86	42	76	100	77	42	122	117	94	38
31	112	90	45	77	135	106	37	123	117	85	38
32	109	90	40	78	96	84	37	124	96	85	42
33	112	94	46	79	95	85	41	125	109	92	36
34	104	102	45	80	90	75	38	126	111	107	39
35	117	86	42	81	96	85	41	127	96	94	37
36	108	91	38	82	123	119	43	128	95	92	40
37	123	100	40	83	97	81	36	129	107	100	41
38	106	89	46	84	106	93	42	130	100	88	47
39	106	97	42	85	101	96	43	131	102	99	41
40	107	92	37	86	104	81	41	132	108	83	37
41	128	109	39	87	99	93	40	133	110	87	39
42	113	94	42	88	103	90	43	134	99	71	35
43	97	88	48	89	95	82	39	135	105	80	40
44	95	73	40	90	95	92	41	136	106	82	43
45	96	73	38	91	101	88	46	137	108	91	50
46	99	99	40	92	99	82	48	138	100	81	46



LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Celebrity Worship	Kepribadian Big-Five	Keterampilan Sosial
Valid	138	138	138
Missing	0	0	0
Mean	105.819	90.116	41.442
Std. Deviation	10.702	9.492	4.071
Skewness	0.477	0.443	0.896
Std. Error of Skewness	0.206	0.206	0.206
Kurtosis	-0.425	0.057	0.548
Std. Error of Kurtosis	0.410	0.410	0.410
Minimum	84.000	72.000	35.000
Maximum	135.000	119.000	53.000

Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model		Unstandar- dized	Standard Error	Standar- dized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	105.819	0.911		116.157	< .001		
H ₁	(Intercept)	40.770	8.568		4.758	< .001		
	Kepribadian Big- Five	0.347	0.100	0.308	3.483	< .001	0.662	1.511
	Keterampilan Sosial	0.815	0.232	0.310	3.506	< .001	0.662	1.511



LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis Pertama (Ketiga Variabel)

Linear Regression

Model Summary - Celebrity Worship

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	10.702
H ₁	0.549	0.302	0.291	9.008

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	4735.627	2	2367.813	29.179	< .001
	Residual	10954.844	135	81.147		
	Total	15690.471	137			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	105.819	0.911		116.157	< .001		
H ₁	(Intercept)	40.770	8.568		4.758	< .001		
	Kepribadian Big-Five	0.347	0.100	0.308	3.483	< .001	0.662	1.511
	Keterampilan Sosial	0.815	0.232	0.310	3.506	< .001	0.662	1.511

Collinearity Diagnostics

Mod el	Dimensi on	Eigenval ue	Condi on Index	Variance Proportions		
				(Interce pt)	Kepribadi an Big- Five	Keterampil an Sosial
H ₁	1	2.990	1.000	0.001	0.001	0.001
	2	0.006	23.276	0.873	0.485	0.031
	3	0.004	26.859	0.126	0.515	0.968

Uji Hipotesis Kedua

Linear Regression

Model Summary - Celebrity Worship

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	10.702
H ₁	0.488	0.238	0.233	9.375

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	3738.086	1	3738.086	42.534	< .001
	Residual	11952.385	136	87.885		
	Total	15690.471	137			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	105.819	0.911		116.157	< .001
H ₁	(Intercept)	56.229	7.646		7.354	< .001
	Kepribadian Big-Five	0.550	0.084	0.488	6.522	< .001

Uji Hipotesis Ketiga

Linear Regression

Model Summary - Celebrity Worship

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	10.702
H ₁	0.489	0.239	0.233	9.370

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	3751.050	1	3751.050	42.728	< .001
	Residual	11939.421	136	87.790		
	Total	15690.471	137			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	105.819	0.911		116.157	< .001
H ₁	(Intercept)	52.547	8.189		6.417	< .001
	Keterampilan Sosial	1.285	0.197	0.489	6.537	< .001

Analisis Korelasi Pearson

Pearson's Correlations

Variable		Celebrity Worship	Kepribadian Big-Five	Keterampilan Sosial
1. Celebrity Worship	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Kepribadian Big-Five	Pearson's r	0.488	—	
	p-value	< .001	—	
3. Keterampilan Sosial	Pearson's r	0.489	0.581	—
	p-value	< .001	< .001	—



LAMPIRAN 8

**HASIL ANALISIS KORELASI ASPEK *CELEBRITY WORSHIP*
DENGAN ASPEK KEPERIBADIAN *BIG-FIVE***

Aspek *Entertainment Social* dengan Aspek Kepribadian *Big-Five*

Pearson's Correlations

Variable	Entertainment Social	
1. Entertainment Social	Pearson's r	—
	p-value	—
2. Neuroticism	Pearson's r	-0.031
	p-value	0.720
3. Extraversion	Pearson's r	0.381
	p-value	< .001
4. Agreeableness	Pearson's r	0.269
	p-value	0.001
5. Conscientiousness	Pearson's r	0.230
	p-value	0.007
6. Openness to Experience	Pearson's r	0.444
	p-value	< .001

Aspek *Intense Personal Feeling* dengan Aspek Kepribadian *Big-Five*

Pearson's Correlations

Variable	Intense Personal Feeling	
1. Intense Personal Feeling	Pearson's r	—
	p-value	—
2. Neuroticism	Pearson's r	-0.042
	p-value	0.628
3. Extraversion	Pearson's r	0.451
	p-value	< .001
4. Agreeableness	Pearson's	0.297

Pearson's Correlations

Variable		Intense Personal Feeling
	r	
	p-value	< .001
5. Conscientiousness	Pearson's r	0.330
	r	
	p-value	< .001
6. Openness to Experience	Pearson's r	0.490
	r	
	p-value	< .001

Aspek *Boderline Pathological* dengan Aspek Kepribadian *Big-Five*

Pearson's Correlations

Variable		Boderline Pathological
1. Boderline Pathological	Pearson's r	—
	p-value	—
2. Neuroticism	Pearson's r	0.036
	p-value	0.673
3. Extraversion	Pearson's r	0.190
	p-value	0.026
4. Agreeableness	Pearson's r	0.235
	p-value	0.006
5. Conscientiousness	Pearson's r	0.282
	p-value	< .001
6. Openness to Experience	Pearson's r	0.210
	p-value	0.013



LAMPIRAN 9

SUMBANGAN EFEKTIF

SUMBANGAN EFEKTIF

- 1) SE variabel kepribadian *big-five* (X1) dengan variabel *celebrity worship* (Y)

$$\begin{aligned} \text{SE (X1)} &= \text{Beta X1} \cdot r_{xy} \cdot 100\% \\ &= 0,308 \cdot 0,488 \cdot 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

- 2) SE variabel keterampilan sosial (X2) dengan variabel *celebrity worship* (Y)

$$\begin{aligned} \text{SE (X2)} &= \text{Beta X2} \cdot r_{xy} \cdot 100\% \\ &= 0,310 \cdot 0,489 \cdot 100\% \\ &= 15,2\% \end{aligned}$$

- 3) SE Total

$$\begin{aligned} \text{SE (X1+X2)} &= \text{SE (X1)\%} + \text{SE (X2)\%} \\ &= 15\% + 15,2\% \\ &= 30,2\% \end{aligned}$$





LAMPIRAN 10

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.958 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/06/2023 23 Juni 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Pimpinan Admin Dan ARMY BTS Lampung.
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Nurlisah Ilon/1931080346
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : HUBungan Antara Kepribadian *Big-Five* dan Ketrampilan Sosial Dengan *Celebrity Workshop* Pada Penggemar K-POP

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di Adminn Dan ARMY BTS Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-*204* / Un.16/ P1/ KT/ XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN BIG-FIVE DAN KETERAMPILAN
SOSIAL DENGAN CELEBRITY WORSHIP PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR K-POP
KARYA :**

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NURLISAH IILON	1931080346	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 11 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.1973082.391998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN BIG-FIVE DAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN CELEBRITY WORSHIP PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR K-POP

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	Dodiy Fahmeyzan, Siti Soraya, Desventri Etmu. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi", Jurnal VARIAN, 2018 Publication	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

LAMPIRAN 12

SEBAR SKALA *BY GOOGLE FORM*



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

Jawaban tidak dapat diedit

Penelitian "Hubungan antara Kepribadian *Big-Five* dan Keterampilan Sosial dengan *Celebrity Worship* pada Penggemar *KPop*"

Tabikpun 🙏

Salam hormat,

Perkenalkan saya Nurlisah Ilon, mahasiswi Psikologi yang saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Saya mengharapkan sekali kesediaan saudara untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini dengan jujur dan benar sesuai dengan keadaan diri sendiri. Data saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan tugas semata.



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Naura Felisha

Usia (diisi hanya dengan angka) *

28

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

Kriteria Responden :

1. Usia 20-35 thn
2. Penggemar *KPop* minimal 2 thn

Petunjuk :

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban alternatif yang telah disediakan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Terimakasih banyak atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan dan dimohon untuk diisi dengan pilihan jawaban yang sebenar-benarnya.

Hormat Saya,

Nurlisah Ilon

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

Telah menjadi penggemar *KPop* selama berapa tahun? *

2-5 thn

6-10 thn

> 10 thn

No. WA (akan dihubungi jika beruntung * mendapatkan reward)

-

Skala Kepribadian *Big-Five*

Skala ini terdiri dari 33 butir pernyataan Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

1. Saya adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan teliti *

- SS
- S
- TS
- STS

2. Saya adalah orang yang mempunyai ide-ide baru *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

5. Saya adalah orang yang agak ceroboh *

- SS
- S
- TS
- STS

6. Saya adalah orang yang santai dan dapat mengatasi stress dengan baik *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

3. Saya adalah orang yang lebih suka diam *

- SS
- S
- TS
- STS

4. Saya adalah orang yang suka membantu dan tidak egois pada orang lain *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

7. Saya adalah orang ingin tahu tentang banyak hal yang berbeda *

- SS
- S
- TS
- STS

8. Saya adalah orang yang penuh semangat *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

9. Saya adalah orang yang suka memulai *
pertengkar dengan orang lain

- SS
- S
- TS
- STS

10. Saya adalah pekerja yang dapat
diandalkan *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

13. Saya adalah orang yang tidak
menyukai keteraturan *

- SS
- S
- TS
- STS

14. Saya adalah orang yang mempunyai
banyak kekhawatiran (mudah cemas) *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

11. Saya adalah orang yang cerdas dan
suka memikirkan hal secara mendalam *

- SS
- S
- TS
- STS

12. Saya adalah orang yang antusias *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

15. Saya adalah orang yang tenang *

- SS
- S
- TS
- STS

16. Saya adalah orang yang cenderung
pemalas *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

17. Saya adalah orang yang mempunyai emosi yang stabil dan tidak mudah terganggu oleh orang lain *

- SS
- S
- TS
- STS

18. Saya adalah orang yang kreatif *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

21. Saya adalah orang yang tekun sampai tugas selesai *

- SS
- S
- TS
- STS

22. Saya adalah orang yang mudah murung *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

19. Saya mempunyai kepribadian yang asertif (mampu mengungkapkan dengan baik apa yang saya ingin ungkapkan) *

- SS
- S
- TS
- STS

20. Saya adalah orang yang suka menyendiri dan dingin pada orang lain *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

23. Saya kadang-kadang pemalu dan suka berdiam diri *

- SS
- S
- TS
- STS

24. Saya adalah orang yang perhatian dan baik pada hampir setiap orang *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

25. Saya adalah orang yang melakukan hal-hal secara efisien *

- SS
 S
 TS
 STS

26. Saya adalah orang yang tetap tenang dalam situasi yang tegang *

- SS
 S
 TS
 STS



27. Saya adalah orang yang ramah dan suka bergaul *

- SS
 S
 TS
 STS

28. Saya kadang-kadang kasar pada orang lain *

- SS
 S
 TS
 STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

29. Saya adalah orang yang suka membuat rencana dan mewujudkannya *

- SS
 S
 TS
 STS

30. Saya adalah orang yang mudah gugup *

- SS
 S
 TS
 STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

31. Saya adalah orang yang suka untuk merefleksikan dan bermain dengan ide-ide *

- SS
 S
 TS
 STS

32. Saya adalah orang yang suka bekerja sama dengan orang lain *

- SS
 S
 TS
 STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

33. Saya adalah orang yang mudah tersinggung *

- SS
 S
 TS
 STS

Skala *Celebrity Worship*

Skala ini terdiri dari 38 butir pernyataan
Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda

1. Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah *

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

3. Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang sulit dijelaskan dengan kata-kata *

- SS
 S
 TS
 STS

4. Untuk mengetahui artis idola adalah dengan mencintainya *

- SS
 S
 TS
 STS

1. Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemarnya *

- SS
 S
 TS
 STS

2. Artis idola saya sangat sempurna dari segi apapun *

- SS
 S
 TS
 STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

5. Ketika suatu hal yang buruk menimpa artis idola, saya merasa hal tersebut terjadi juga pada saya *

- SS
 S
 TS
 STS

6. Ketika artis idola gagal atau kalah dalam suatu hal, saya merasa itu adalah kegagalan saya *

- SS
 S
 TS
 STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

7. Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga *

- SS
- S
- TS
- STS

8. Saya memikirkan artis idola sebagai belahan jiwa saya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

11. Ketika suatu yang baik datang kepada artis idola, saya merasa itu juga terjadi kepada saya *

- SS
- S
- TS
- STS

12. Saya terobsesi dengan kehidupan artis idola secara detail *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

9. Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka *

- SS
- S
- TS
- STS

10. Jika saya memiliki uang banyak, saya akan membeli barang-barang pribadi milik artis idola saya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

13. Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berhubungan dengan artis idola di tempat yang sama *

- SS
- S
- TS
- STS

14. Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola yang sama *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

15. Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

17. Saya menyukai waktu yang saya gunakan untuk menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola *

- SS
- S
- TS
- STS

16. Berkumpul dengan orang-orang yang menyukai artis idola yang sama adalah hal yang menyenangkan *

- SS
- S
- TS
- STS

18. Mendalami kisah hidup artis idola adalah hal yang menyenangkan *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

19. Saya suka menonton dan mendengarkan tentang artis idola meskipun berada dalam kelompok besar *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

21. Saya dengan senang hati bersedia menyelamatkan kehidupan artis idola meskipun itu membahayakan nyawa saya *

- SS
- S
- TS
- STS

20. Saya dan teman saya suka mendiskusikan tentang apa yang telah dilakukan oleh artis idola *

- SS
- S
- TS
- STS

22. Saya akan melakukan hal yang ilegal jika artis idola saya menyuruhnya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

23. Jika saya pergi menuju tempat tinggal * artis idola tanpa undangan darinya, maka dia akan senang melihat saya

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

25. Saya sering merasa terdorong untuk * memahami kebiasaan pribadi artis idola

- SS
- S
- TS
- STS

24. Saya sering memikirkan artis idola * meskipun saya sedang tidak ingin memikirkannya

- SS
- S
- TS
- STS

26. Artis idola dengan cepat akan * menolong saya ketika saya membutuhkan bantuan

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

27. Saya dan artis idola memiliki kode * rahasia tertentu untuk berkomunikasi (misalnya seperti di tv atau kata-kata special di radio)

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

29. Saya akan mencoba obat yang * diiklankan oleh artis idola, meskipun itu mungkin tidak aman

- SS
- S
- TS
- STS

28. Jika artis idola saya dituduh * melakukan kejahatan, maka itu semua adalah salah

- SS
- S
- TS
- STS

30. Berita tentang artis idola merupakan * istirahat yang menyenangkan ditengah pekerjaan yang keras

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

31. Ketika saya dan artis idola terkunci beberapa hari dalam suatu ruangan itu adalah hal yang bagus *

- SS
- S
- TS
- STS

32. Jika artis idola melihat saya di restoran, maka dia akan mempersilakan saya untuk duduk bersama dan berbincang *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

35. Saya memahami kesedihan yang dialami artis idola saya *

- SS
- S
- TS
- STS

36. Saya merasa harus memiliki barang yang dimiliki oleh artis idola saya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

33. Saya memiliki semua barang yang berhubungan dengan artis idola *

- SS
- S
- TS
- STS

34. Saya merasa terhibur dengan segala tingkah laku artis idola saya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

37. Saya rela melakukan kejahatan kepada orang yang sudah menghina artis idola saya *

- SS
- S
- TS
- STS

38. Saya akan melakukan apapun untuk membuat artis idola saya tertarik pada saya *

- SS
- S
- TS
- STS

Skala Keterampilan Sosial

Skala ini terdiri dari 14 butir pernyataan
Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan Anda

1. Orang lain sering memberitahu saya, bahwa saya adalah orang yang peka dan pengertian *

SS
 S
 TS
 STS

4. Saya sulit mengerti maksud orang lain dengan cepat *

SS
 S
 TS
 STS

5. Sulit bagi saya memahami isyarat yang diberikan oleh orang lain *

SS
 S
 TS
 STS

2. Ketika saya kesal, saya cenderung marah terhadap orang-orang disekitar saya *

SS
 S
 TS
 STS

3. Saya mampu mengontrol emosi saya dengan baik *

SS
 S
 TS
 STS

6. Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan mengajak bicara lebih dahulu *

SS
 S
 TS
 STS

7. Saya mampu dalam mengekspresikan diri melalui perbuatan tanpa harus berbicara *

SS
 S
 TS
 STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

8. Saya mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dengan bergaul dilingkungan sekitar *

- SS
- S
- TS
- STS

9. Saya mampu berbicara/mengobrol dengan orang dari segala usia *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

12. Saya sulit bersikap ramah terhadap semua orang, apalagi yang baru dikenal/orang asing *

- SS
- S
- TS
- STS

13. Saya tidak mampu memahami kondisi seseorang melalui ekspresinya *

- SS
- S
- TS
- STS

Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

10. Saya tidak mau mengajak bicara orang lain karena sulit menyesuaikan diri dengannya *

- SS
- S
- TS
- STS

11. Saat berada dalam suatu kelompok, saya tidak pernah menjadi juru bicara pada kelompok tersebut *

- SS
- S
- TS
- STS



Penelitian Skripsi LISA

Pertanyaan Jawaban 145 Setelan

- S
- TS
- STS

14. Saya tidak merasa malu ketika membicarakan idola/bias di sekumpulan fandom, walaupun tidak saling mengenal *

- SS
- S
- TS
- STS